

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Siti Hapsoh
NIM 10402249001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

SKRIPSI

Oleh:

Siti Hapsoh

NIM. 10402249001

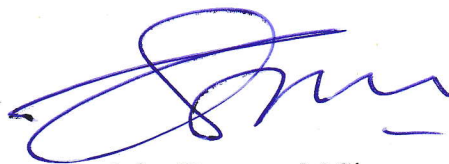
Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 20 Mei 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Joko Kumoro, M.Si.

NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN



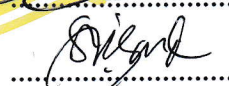
SKRIPSI

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Siti Hapsoh
NIM. 10402249001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 05 Juni 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwanto, M.M., M.Pd	Ketua Penguji		14-07-2014
Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris		14-07-2014
Siti Umi Khayatun, M.Pd	Penguji Utama		14-07-2014

Yogyakarta, 15 Juli 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Hapsoh
NIM : 10402249001
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Kompetensi Pedagogik Guru Administrasi
Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penelitian karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Juli 2014
Yang menyatakan,

Siti Hapsoh
NIM. 10402249001

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“Hidup adalah pendakian yang sulit untuk mencapai puncak ketinggian. Goresan luka dan air mata akan terus menghiasi perjalanan yang lelah. Jika hanya ada satu orang yang berhasil mencapai puncak, itu adalah AKU”

(Siti Hapsoh)

“Goresan senyum terindah akan terus diukir hanya untukmu, mamah”

(Siti Hapsoh)

PERSEMBAHAN

Dengan menyucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT saya persembahkan karya kecil ini untuk:

Mamahku tersayang yang pernah berhenti mendoakan Aap di sini, tak sedikit air mata yang sering kau tumpahkan demi memperjuangkan Aap, selalu memotivasi jika Aap jatuh, dan selalu memeluk ketika Aap lelah. Bapak, terimakasih untuk senyum yang selalau tercurah untuk Aap.

Karya ini juga kubingkiskan untuk

Adik teteh tercinta, Rohindayani dan Rahma Salsabila Putri, terimakasih untuk candaan yang sering kalian berikan ketika teteh jatuh.

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

**Oleh:
Siti Hapsah
NIM. 10402249001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan serta kendala yang muncul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu tiga guru Administrasi Perkantoran (AP), satu wakil kepala sekolah bagian kurikulum, satu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan sembilan peserta didik Administrasi Perkantoran. Dalam penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian yaitu 1) kompetensi pedagogik guru belum optimal dikarenakan indikator pada semua sub kompetensi pedagogik belum tercapai yaitu sub kompetensi memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik, mengembangkan kurikulum, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi dengan peserta didik, dan melaksanakan evaluasi hasil belajar. 2) Kendala kompetensi pedagogik guru yaitu a) pemahaman karakteristik peserta didik: tiga guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang pandai tidak menggunakan *remedial*, media pembelajaran hanya menggunakan *whiteboard*, dan terdapat dua guru dalam mengatasi peserta didik yang berselisih belum sesuai dengan tahapan yang ada di dalam teori, b) penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik: tidak adanya pemberian motivasi kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan guru masih menggunakan metode konvensional khususnya ceramah, c) pengembangan kurikulum: ada guru yang tidak membuat RPP dan ada guru yang menggunakan RPP mahasiswa bimbingannya ketika PPL, d) kegiatan pembelajaran yang mendidik: penggunaan alat bantu mengajar hanya *whiteboard*, penggunaan sumber belajar yang belum diperbaharui, dan ada salah satu guru ketika marah langsung meninggalkan kelas, e) komunikasi dengan peserta didik: terdapat guru yang tidak menanggapi pertanyaan dari peserta didik, dan guru masih menjadi informan tunggal dalam kegiatan pembelajaran, f) Evaluasi hasil belajar peserta: jenis penilaian yang ada di RPP tidak diterapkan ketika pembelajaran berlangsung dan tidak ada pemberitahuan hasil evaluasi peserta didik.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik Guru

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”, dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Muh. Zainuri., Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang telah memberikan izin penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
4. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus pembimbing yang telah membimbing dengan sabar, mengarahkan serta memberikan motivasi selama pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Sutirman, M.Pd., Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
6. Dinas Pendidikan Sumsel, yang telah memberikan motivasi, perhatian dan pengertian selama pembuatan skripsi.
7. Guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.
8. Peserta didik kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dari kelas X sampai kelas XII.
9. Rollan Ferancia Komaji, yang selalu menjadi motivasi untuk maju.
10. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010.
11. Teman-teman IKMGS (Ikatan Kerukunan Mahasiswa Guru SMK-Sumsel) yang selalu memberikan semangat.

12. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulis di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Siti Hapsoh

NIM. 10402249001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	10
2. Sub Kompetensi Pedagogik	11
a. Pemahaman terhadap Karakteristik Peserta Didik	13
b. Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	14
c. Mengembangkan Kurikulum	15
d. Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik	16

e. Berkomunikasi dengan Peserta Didik	17
f. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik	20
B. Kerangka Pikir	19
C. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Subjek Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Teknik Keabsahan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
1. Pemahaman Karakteristik Peserta Didik	28
2. Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	33
3. Mengembangkan Kurikulum.....	38
4. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.....	41
5. Komunikasi dengan Peserta Didik	46
6. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	48
B. Pembahasan.....	49

1. Pemahaman Karakteristik Peserta Didik	50
2. Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik.....	52
3. Mengembangkan Kurikulum.....	54
4. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.....	56
5. Komunikasi dengan Peserta Didik	57
6. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Pedagogik	12
2. Penyelesaian terhadap Peserta Didik yang Memiliki Kekurangan Fisik ..	30
3. Penyelesaian terhadap Peserta Didik yang Kurang Pandai.....	31
4. Penyelesaian terhadap Peserta Didik yang Berselisih.....	32
5. Penggunaan Media.....	33
6. Memberi Kesempatan Peserta Didik	34
7. Pemberian Kesempatan Bertanya kepada Peserta Didik	34
8. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	35
9. Pemberian Motivasi kepada Peserta Didik	35
10. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	36
11. Penggunaan Metode Pembelajaran	36
12. Penyelesaian terhadap Kelas yang Gaduh	37
13. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	38
14. Pengembangan Kurikulum.....	39
15. Ringkasan Persamaan RPP Guru dan Mahasiswa	40
16. Memastikan Tingkat Pemahaman Peserta Didik	42
17. Pemberian Informasi Baru	42
18. Daftar Buku yang Digunakan dalam Pembelajaran.....	44
19. Menanggapi Pertanyaan Peserta Didik	46
20. Pemberian Perhatian kepada Peserta Didik	47

21. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	48
22. Pemberitahuan Hasil Belajar Peserta Didik	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Pikir Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I.....	65
Lampiran II.....	118
Lampiran III	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan untuk meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana.

Perkembangan globalisasi merupakan salah satu faktor penyebab dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan kurikulum dalam beberapa periode, misalnya dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berubah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan saat ini berubah menjadi Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum dilakukan untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional.

Pendidikan Nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003).

Perkembangan dunia pendidikan setiap tahunnya semakin meningkat yang diiringi oleh kemajuan teknologi. Perkembangan pendidikan tersebut

semakin dirasakan oleh semua pelajar melalui pembelajaran yang selalu berubah-ubah sesuai yang dicantumkan dalam kurikulum. Perubahan kurikulum dibuat berdasarkan pertimbangan pemerintah untuk perkembangan globalisasi saat ini.

Perkembangan pendidikan tidak lepas dari peran guru dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut dibuat sedemikian rupa untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi, sehingga tingkat pemahaman dan pengaplikasiannya lebih tinggi dari yang sebelumnya. Untuk itu seorang guru harus memiliki semua kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Semua kompetensi tersebut akan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru merupakan komponen yang menentukan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memiliki kedudukan yang strategis untuk mendidik peserta didik dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh guru tersebut. Jika guru tidak menguasai perannya dalam dunia pendidikan maka akan mempengaruhi hasil kualitas pendidikan yang bisa jadi menjadi cerminan kualitas negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan sekolah swasta yang memiliki tiga kompetensi keahlian, yakni administrasi perkantoran, akuntansi, dan multimedia. Berdasarkan pra survei yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan

pada tanggal 21-22 November 2013, terdapat 35 guru yang bekerja di sekolah tersebut.

Kompetensi guru akan menghasilkan kinerja guru yang baik. Sedangkan kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan ketika melaksanakan pembelajaran karena melaksanakan pembelajaran termasuk pada kompetensi profesional guru.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memiliki 4 orang guru yang mengajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Setiap guru mampu lebih dari 2 mata pelajaran yang berbeda-beda. Ketika membuat buku administrasi guru, mereka merasa sibuk untuk menyelesaikan buku administrasi tersebut sehingga terkadang meninggalkan kelas untuk menyelesaikannya.

Menurut pengamatan terhadap disiplin kerja pada guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran, guru masih saja ada yang mengobrol dengan rekan kerjanya padahal bel waktu masuk kelas telah berbunyi, ada juga yang sibuk menyiapkan materi untuk dibawa ke dalam kelas, rata-rata keterlambatan berkisar 5-15 menit. Jika kehilangan waktu rata-rata 10 menit maka waktu pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang, misalnya yang seharusnya 40 menit tetapi menjadi 30 menit. Kemudian materi yang tersampaikan juga menjadi berkurang. Hal ini akan berdampak pada akhir semester ketika akan melaksanakan Ujian Akhir Semester (UAS), guru mengejar ketertinggalan materi dengan cepat. Tetapi ada juga guru yang tepat

waktu masuk ke kelas. Hal ini berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru itu sendiri yaitu mengenai etos kerja guru.

Pada saat melakukan pengamatan keterampilan dasar mengajar guru di dalam kelas, ketika membuka/memulai pembelajaran, semua guru melakukan hal yang sama, yaitu dengan mengucapkan salam, dan presensi peserta didik. Untuk pemberian apersepsi kepada peserta didik, tidak ada guru yang melakukan hal tersebut. Karena ada yang langsung memberikan materi atau bahkan penugasan. Seharusnya ketika pembelajaran akan dimulai, guru menyampaikan apersepsi yang berfungsi untuk menyamakan persepsi tentang sebuah pelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan persepsi yang sama antara guru dan peserta didik.

Hal yang menarik dengan kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran (AP), dikarenakan terdapat permasalahan-permasalahan pada pembelajaran ini, yaitu guru masih menggunakan metode konvensional (metode ceramah dan tanya jawab). Sebenarnya jika menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka akan menarik perhatian peserta didik dan melibatkan peserta didik untuk aktif. Sesuai dengan pengamatan, ketika guru menjelaskan materi yang hanya duduk di depan meja, peserta didik sibuk berbincang dengan teman sebelahnya atau bahkan perhatian peserta didik tidak fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Jika diperhatikan terdapat materi yang sebaiknya perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik misalnya pembelajaran kearsipan dapat menggunakan metode

Team Games Tournament (TGT) dikarenakan pada pelajaran tersebut dibutuhkan praktek untuk mengaplikasikan proses pengarsipan sehingga materi pelajaran tersebut lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat mengetahui salah atau tidaknya dalam melakukan proses pengarsipan. Akan tetapi sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat oleh guru yang bersangkutan bahwa semua metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional.

Selain masih menggunakan metode yang tidak efektif, guru juga tidak menggunakan media yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Terkadang ada beberapa mata pelajaran yang menggunakan buku dari terbitan yang sudah lama yaitu rata-rata di bawah tahun 2000. Sedangkan untuk terbitan di atas tahun 2000 hanya terdapat 2 jenis buku yaitu terbitan tahun 2005 dan 2009.

Media yang sesuai akan membantu peserta didik dalam memperjelas imajinasi mereka terhadap suatu benda, misalnya bagi mereka yang tidak tahu dengan mesin penghancur kertas, ketika ditayangkan mesin penghancur kertas maka mereka akan paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu, kegunaan dari media yaitu untuk menimbulkan gairah belajar peserta didik yang sebelumnya peserta didik malas untuk belajar menjadi giat belajar karena ada media yang melibatkan mereka untuk berpartisipasi aktif.

Sarana di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan memang tidak mendukung untuk menggunakan media elektronik (*LCD* dan proyektor) dalam pembelajaran. Jadi hanya guru tertentu yang dapat menggunakannya. Tetapi

sebenarnya ketika diamati guru dapat menggunakan media elektronik secara bergantian karena tidak selalu jadwal mengajar guru AP bertabrakan atau dapat diganti dengan media lainnya. Kebanyakan guru tidak mau repot untuk membuat media pembelajaran sehingga kreativitas guru dalam mengajar.

Semua guru menggunakan media papan tulis sebagai media pembelajaran utama untuk menyampaikan materi. Untuk pembelajaran komputer, materi disampaikan di dalam kelas kemudian minggu depannya baru ke ruang laboratorium komputer untuk melakukan praktik karena belum ada sumber belajar yang memadai sehingga peserta didik mencatat terlebih dahulu sebelum praktik.

Peserta didik jarang memperhatikan penjelasan guru, itulah yang tergambar ketika pelaksanaan pengamatan. Suara yang terlalu lembut atau terlalu tinggi membuat perhatian peserta didik pada penjelasan guru menjadi berkurang. Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar seorang guru, bagaimana ia memanajemen kelas sehingga terfokus terhadap materi pembelajaran. Sikap guru yang kurang tegas turut mempengaruhi sikap hormat peserta didik kepada guru.

Setelah mewawancarai 5 peserta didik dengan kelas yang berbeda, mereka mengatakan bahwa guru di sana lebih sering memberikan catatan dibandingkan dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik. Kurangnya komunikasi beberapa guru dengan peserta didikpun ikut berperan dalam menciptakan suasana kelas yang menegangkan dan akhirnya peserta

didik tidak fokus ke materi pembelajaran melainkan sibuk dengan aktivitasnya sendiri.

Kurangnya minat guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini terbukti dengan penuturan wakil kurikulum bahwa tidak ada guru yang mengajukan proposal PTK. Padahal dengan adanya PTK dapat menjadi suatu temuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan belajar mengajar (PBM) serta dapat menambah kreativitas guru dalam menggunakan metode atau media pembelajaran di dalam kelas. Melakukan penelitian tindakan kelas termasuk di dalam penilaian kinerja guru dalam kompetensi profesional.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas kemudian yang menjadi titik fokus penelitian yaitu kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Disiplin kerja guru kompetensi keahlian administrasi perkantoran rendah.
2. Kompetensi pedagogik belum optimal, meliputi:
 - a. Masih menggunakan metode konvensional pada setiap materi pembelajaran.
 - b. Hanya menggunakan *whiteboard* sebagai alat bantu mengajar.
 - c. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran rendah.

- d. Guru sibuk dengan aktivitasnya sendiri.
 - e. Penguasaan dan pengelolaan kelas rendah.
3. Kurangnya minat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang terkaji lebih terarah maka perlu diadakan pembatasan masalah yaitu kompetensi pedagogik guru belum optimal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan belum optimal?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru Administrasi Perkantoran dalam kompetensi pedagogik di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

E. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

2. Kendala yang dihadapi guru Administrasi Perkantoran pada kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi peneliti sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji dan juga dapat dijadikan sebagai penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

- b. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan institusi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Salah satu kompetensi yang dinilai dalam kinerja guru adalah kompetensi pedagogik. Marselus R. Payong (2011: 28) mengatakan bahwa “secara etimologis, kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agogos* (*paedos* = anak, dan *agoge* = mengantar atau membimbing).” Karena itu pedagogi berarti membimbing anak.

Menurut Dadi Permadani dan Daeng Arifin (2010):

kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan Mulyasa (2007: 75) menyatakan bahwa “kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik...”

Disimpulkan dari berbagai pernyataan para ahli di atas bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang dapat berupa membimbing peserta didik, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik itu sendiri.

2. Sub Kompetensi Pedagogik

Untuk dapat melaksanakan kompetensi pedagogik, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, hal ini senada dengan pernyataan Muhibbinsyah dalam Sugihartono dkk (2007: 87) bahwa bekal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menunjang profesinya secara kognitif meliputi 2 kategori yaitu:

- a. Ilmu pengetahuan pendidikan yaitu ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung. yang dikategorikan ilmu pengetahuan kependidikan antara lain ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, administrasi pendidikan, metode pembelajaran, teknik evaluasi, dan sebagainya.
- b. Ilmu pengetahuan materi bidang studi yaitu meliputi semua bidang studi yang akan menjadi keahlian atau pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.

Adanya bekal pengetahuan secara kognitif tersebut guru diharapkan dapat menguasai pembelajaran secara mendalam untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik untuk pelaksanaan kompetensi pedagogik, terdapat beberapa kompetensi inti. Menurut Syaiful Sagala (2011: 32) bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi:

- a. Pemahaman guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
- b. Pemahaman potensi dan keberagaman peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum/ silabus baik dalam bentuk dokumen maupun imlementasi dalam bentuk pengalaman belajar.
- d. Penyusunan rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.

- f. Evaluasi hasil belajar dengan memnuhi prosedur dan standar.
- g. Pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Tabel 1. Kompetensi Pedagogik

No.	Sub Kompetensi	Indikator
1	Menguasai karakteristik peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik b. Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama c. Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku d. Memerhatikan kelemahan fisik peserta didik e. Mengembangkan potensi
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya b. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik c. Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan d. Memotivasi kemauan belajar peserta didik. e. Merespon peserta didik
3	Pengembangan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menyusun silabus b. Merancang RPP sesuai dengan silabus c. Urutan materi pembelajaran d. Memilih materi pembelajaran
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran b. Mengkomunikasikan informasi baru c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran d. Melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi e. Guru mengelola kelas dengan efektif f. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran g. Menggunakan alat bantu mengajar
5	Komunikasi dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pertanyaan b. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik c. Menanggapi pertanyaan d. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama e. Mendengarkan dan memberi perhatian f. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan
6s	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun alat penilaian b. Melaksanakan penilaian c. Menganalisis hasil penilaian d. Memanfaatkan hasil penilaian

Sumber: Nanang Priatna dan Tito Sukamto (2013)

Untuk mengetahui secara rinci kompetensi inti dari kompetensi pedagogik dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Pemahaman terhadap Karakteristik Peserta Didik

Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan pemahaman yang berbeda pula dalam menentukan setiap tindakan untuk membimbing peserta didik. Menurut Marselus R. Payong (2011: 30) “pemahaman terhadap peserta didik dan berbagai aspek perkembangannya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan syarat mutlak bagi guru agar guru dapat berhasil dalam pembelajarannya.” Hal ini diperkuat oleh pernyataan Mulyasa (2007: 79) bahwa “pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru.”

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu unsur yang penting untuk dimiliki oleh seorang guru dikarenakan pada kompetensi ini guru akan mengetahui tingkat kecerdasan dan kondisi psikologis peserta didik. Hal ini berdasarkan pernyataan oleh Mulyasa (2007: 80) bahwa “yang termasuk dalam pemahaman karakteristik peserta didik yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, serta pertumbuhan dan perkembangan kognitif.”

b. Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Pada dasarnya tugas utama seorang guru adalah mempengaruhi peserta didik untuk belajar sehingga guru harus memiliki pengetahuan tentang teori pembelajaran, hal ini berkenaan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Marselus R. Payong (2011: 32) bahwa “seorang guru juga harus menguasai dengan baik teori-teori belajar, dan bagaimana teori-teori itu diaplikasikan dalam pembelajaran melalui model-model pembelajaran tertentu. Manfaat teori belajar bagi guru menurut Sugihartono dkk (2007: 89) yaitu:

- 1) Membimbing guru untuk memahami bagaimana siswa belajar.
- 2) Membimbing guru untuk merancang dan merencanakan proses pembelajarannya.
- 3) Memandu guru untuk mengelola kelas.
- 4) Membantu guru untuk mengevaluasi proses, perilaku guru sendiri serta hasil belajar siswa yang telah dicapai.
- 5) Membantu proses belajar lebih efektif, efisien, dan produktif.
- 6) Membantu guru dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada siswa sehingga dapat mencapai prestasi maksimal.

Banyak teori belajar yang dapat digunakan guru untuk berbagai keperluan belajar dan proses pembelajaran. Menurut Marselus R. Payong (2011: 32) mengatakan bahwa “secara umum ada tiga teori belajar yang masih berpengaruh sampai saat ini yaitu teori behaviorisme, teori kognitivisme dan teori humanistik-konstruktivis.” Penggunaan teori ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik pada saat pembelajaran.

c. Mengembangkan Kurikulum

Guru bukan hanya pelaksana kurikulum tetapi pengembang kurikulum tingkat satuan pendidikan. Peran guru dalam pengembangan kurikulum menurut Marselus R. Payong (2011: 34) yaitu “mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”. Sedangkan menurut Abdullah Idi (2007: 27) peranan pengembangan kurikulum yaitu:

- 1) Peranan konservatif, yaitu mentransmisikan dan menafsirkan sosial ke anak didik/generasi muda.
- 2) Peranan kritis atau evaluatif, yaitu sebagai alat untuk mengevaluasi kebudayaan yang ada.
- 3) Peranan kreatif, yaitu menciptakan dan menyusun sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masa sekarang dan masa mendatang dalam masyarakat.

Mengembangkan kurikulum oleh guru berupa pengembangan dalam bentuk silabus dan RPP, menurut Suparlan (2011: 110) mengatakan bahwa:

silabus merupakan rencana pembelajaran untuk satu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh Mulyasa (2006: 190),

silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran pada setiap mata pelajaran dengan tema yang telah ditentukan, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi, indikator, penilaian/evaluasi, alokasi waktu dan sumber belajar.

Selain silabus, yang termasuk dalam pengembangan kurikulum oleh guru yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan pilar penting ketika melaksanakan pembelajaran dikarenakan RPP merupakan prosedur atau manajemen dalam melaksanakan pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2006: 212),

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Guru memiliki kewenangan untuk mengembangkan bahan ajar atau menerapkan perangkat pembelajaran untuk mencapai pembelajaran optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

d. Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik

Pembelajaran yang mendidik oleh guru diwujudkan dalam pembelajaran yang nyata/riil. Pembelajaran mendidik menurut Asri Budiningsih (2012) yaitu:

perancangan pengalaman belajar yang berdampak mendidik, dan bukan penerusan ilmu pengetahuan dan teknologi atau sebagai penerusan informasi (*content transmission*) untuk

dapat melaksanakan tugasnya, guru harus dapat memilah antara kemampuan yang terbentuk sebagai hasil langsung pembelajaran dengan kemampuan termasuk sikap dan nilai yang terbentuk sebagai dampak pengiring sebagai akumulasi pengalaman belajar yang dihayati oleh peserta didik yang amat berharga dalam pendidikan.

Sedangkan menurut Marselus R. Payong (2011: 36) pembelajaran mendidik adalah “pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan.” Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mendidik yaitu tidak hanya memberikan pelajaran tetapi memberikan/mentranfer keterampilan, dalam memecahkan masalah secara kreatif dalam bentuk pengalaman belajar.

e. Berkomunikasi dengan Peserta Didik

Pada kompetensi ini guru akan dilihat cara berkomunikasi dengan peserta didik, baik itu cara berbicara atau menanggapi pendapat dari peserta didik. Menurut Nanang dan Tito Sukamto (2013: 47) “dalam kompetensi ini guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif.” Pernyataan ini diungkapkan pula oleh Marselus R. Payong (2011: 39) bahwa “guru harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswa agar pesan-pesan pembelajaran dapat dipahami, dihayati atau diamalkan oleh para siswa.

Untuk mencapai komunikasi yang efektif maka diperlukan adanya pendekatan-pendekatan dengan peserta didik pada saat

pembelajaran salah satunya dengan menggunakan bahasa yang santun sesuai dengan yang diungkapkan oleh Marselus R. Payong (2011: 40) bahwa “dalam pergaulan dan interaksi edukatif guru dan siswa dibutuhkan komunikasi yang santun.”

f. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Evaluasi hasil belajar diperuntukkan untuk mengetahui besarnya kemampuan peserta didik dalam pemahaman mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2007: 108) bahwa “evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik...” Untuk mengukur hasil belajar peserta didik maka diperlukan adanya alat penilaian yang tepat, Marselus R. Payong (2011: 40) mengungkapkan bahwa “guru harus dapat mengembangkan alat penilaian yang tepat dan sah untuk dapat mengukur kemajuan belajar dan hasil belajar siswa secara komprehensif.”

Tujuan adanya hasil belajar peserta didik maka guru dapat merencanakan program remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini berdasarkan pernyataan dari Nanang dan Tito Sukamto (2013: 49) bahwa “guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk

merancang program remedial dan pengayaan.” Hal ini senada dengan pernyataan Marselus R. Payong (2011: 40) menjelaskan bahwa:

hasil penilaian kemudian dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan, mendiagnosis kelemahan-kelemahan atau kesulitan yang dialami siswa, atau untuk menjadi bahan refleksi bagi guru atau sekolah untuk meningkatkan kinerja pelayanan mereka.

Cara penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2007: 108) bahwa “penilaian dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, dan penilaian program.” Penentuan alat penilaian yang akan digunakan tergantung dengan kebutuhan.

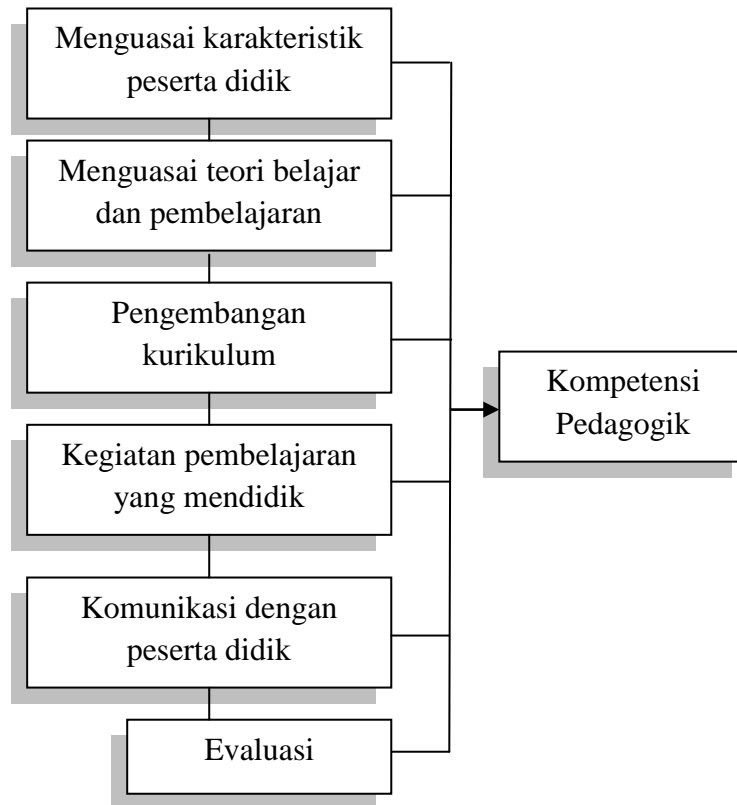
B. Kerangka Pikir

Pentingnya kemampuan dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik memberikan tuntutan kepada guru untuk menguasai kompetensi tersebut, dikarenakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Hal ini akan terlihat pada peran guru di dalam maupun di luar kelas.

Permasalahan yang ada di lapangan yaitu belum terlaksananya kompetensi pedagogik secara utuh merupakan titik fokus dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan kompetensi tersebut terdapat kompetensi inti yang akan dinilai dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip

pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan peserta didik dan evaluasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1.
Alur Kerangka Pikir

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran dalam menguasai karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Adminitrasi Perkantoran dalam menguasai teori belajar dan pembelajaran?

3. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran dalam pengembangan kurikulum?
4. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik?
5. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran dalam komunikasi dengan peserta didik?
6. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran dalam melakukan evaluasi?
7. Kendala apa saja yang dialami pada kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menggali fakta tentang kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, yang kemudian dideskripsikan dengan fakta yang ada berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman diperlukan adanya penjelasan berkaitan dengan judul penelitian yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamatkan di Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2014.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 guru Adminitrasi Perkantoran, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kurikulum bagian kesiswaan dan peserta didik Adminitrasi Perkantoran yang dapat memberikan informasi dengan lengkap.

Jumlah keseluruhan peserta didik yang menjadi subjek penelitian yaitu 9 orang dengan rincian 4 orang sebagai subjek orang yang diidentifikasi oleh guru mengenai kemampuan belajar peserta didik tersebut. Penentuan 4 subjek ini berdasarkan contoh penilaian kinerja guru yang diungkapkan oleh Nanang Priatna dan Tito Sukamto pada halaman 38. Kemudian 5 orang peserta didik lainnya sebagai subjek yang diwawancarai, penentuan ini dikarenakan informasi yang diperoleh sudah terpenuhi dan bersifat jenuh (jawaban sama), hal ini berdasarkan cara penentuan sampel yang diungkapkan oleh Lincoln dan Guba dalam Sugiyono pada halaman 54. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa sampel tersebut telah memberikan informasi yang diinginkan

mengenai kompetensi pedagogik guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan proses pengamatan secara langsung dan pencatatan-pencatatan serta sistematis informasi terkait dengan kompetensi pedagogik guru AP.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kinerja guru AP dalam melaksanakan kompetensi pedagogik di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian berdasarkan pedoman wawancara. Subjek penelitian yang diwawancarai yaitu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan guru AP.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen tersebut digunakan sebagai sumber data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu yang diperoleh dari keterangan-keterangan secara tertulis, tergambar, maupun

tercetak guna menafsirkan hasil penelitian. Dokumen ini seperti silabus dan RPP guru yang bersangkutan serta foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Daftar observasi digunakan untuk memperlancar proses observasi. Pedoman wawancara merupakan pedoman yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada wakil kurikulum, wakil kesiswaan, guru Administrasi Perkantoran dan peserta didik Administrasi Perkantoran yang mengarah pada kompetensi pedagogik guru Administrasi Perkantoran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data. Langkah-langkah analisis data deskriptif dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan data yang diperoleh setelah melakukan pengambilan data dari lapangan dengan tujuan untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian

singkat atau narasi yang berupa informasi mengenai kompetensi pedagogik guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dari penyajian data yang telah dilakukan, selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini akan diverifikasi dengan cara melihat reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kompetensi pedagogik guru AP dan kendala-kendala yang dihadapi guru AP terkait dengan kompetensi pedagogik.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diterapkan dalam rangka mengukur derajat kepercayaan dengan membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian yang sesuai kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan metode. Dengan teknik triangulasi sumber berarti membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian yang satu dengan yang lain yaitu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan guru

Administrasi Perkantoran (AP). Sedangkan teknik triangulasi metode berarti membandingkan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pemahaman Karakteristik Peserta Didik

Mengenai kemampuan belajar peserta didik di dalam kelas, untuk memahami karakteristik empat nama peserta didik yaitu Siti Fatimah, Suci, Fajar Noviantoro dan Tri Yuni. Berdasarkan hasil wawancara, kemampuan belajar dari Siti Fatimah menurut Ibu DR “pendiam”, menurut Bapak EY “bertanggung jawab”, menurut Ibu E “tidak begitu menonjol” sedangkan menurut Bapak I “termasuk peserta didik yang pintar”. Dapat dilihat dari setiap pernyataan guru bahwa kemampuan belajar Siti Fatimah berbeda bagi Ibu DR, Bapak EY, Ibu E begitu juga yang diungkapkan oleh Bapak I.

Kemampuan belajar dari peserta didik yang bernama Suci, pernyataan dari setiap guru beragam, menurut Ibu DR “aktif dan merespon pembelajaran”, menurut Bapak EY “tidak konsentrasi terhadap pembelajaran”, menurut Ibu E “tidak bisa diam” sedangkan menurut Bapak I “tidak bisa diam”. Dapat disimpulkan dari pernyataan dari Ibu DR, Bapak EY, dan Ibu E bahwa kemampuan belajar Suci yaitu aktif dalam pembelajaran, tidak konsentrasi dan tidak bisa diam. Bapak I berpendapat demikian juga yang mengatakan bahwa peserta didik tersebut tidak bisa diam.

Kemampuan belajar Fajar menurut Ibu DR “aktif”, dan menurut Ibu E “mudah memahami pembelajaran”., dan menurut Bapak EY bahwa kemampuan belajar Fajar “kurang merespon dengan cepat”. Sedangkan menurut Bapak I bahwa kemampuan belajar dari Fajar Noviantoro “biasa saja”. Jadi antara ketiga guru dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum memiliki pendapat yang berbeda-beda.

Kemampuan belajar Tri Yuni menurut Ibu DR “kurang pandai”, Bapak EY “agak kurang”, dan menurut Ibu E “kurang pandai” sedangkan menurut Bapak I “agak kurang”. Berdasarkan pernyataan dari tiga guru yaitu Ibu DR, Bapak EY dan Ibu E dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar Tri Yuni kurang pandai. Pernyataan ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh wakil kepala (waka) sekolah bagian kurikulum bahwa peserta didik tersebut kurang pandai.

Dapat disimpulkan dari setiap pernyataan guru bahwa ketika mengidentifikasi kemampuan belajar Siti Fatimah, tiga guru yaitu Ibu DR, Ibu E dan Bapak EY dan Bapak I dapat mengidentifikasi meskipun terdapat perbedaan antar satu dengan yang lainnya. Kemampuan belajar Suci, Ibu DR, Bapak EY, Ibu E dan Bapak I dapat mengidentifikasi dan terdapat persamaan pendapat antara Bapak I dan Ibu E. Kemampuan belajar Fajar bahwa tiga guru Ibu DR dan Ibu E dapat disimpulkan berpendapat yang sama yaitu aktif dan mudah memahami pembelajaran sedangkan menurut satu guru lainnya yaitu Bapak EY menyatakan bahwa kemampuan belajar Fajar kurang merespon dengan cepat. Pendapat yang

diberikan oleh ketiga guru berbeda dengan yang diungkapkan oleh Bapak I. Kemudian menurut kemampuan belajar Tri Yuni, dari pernyataan tiga guru yaitu Ibu Dr, Bapak EY dan Ibu E dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar Tri Yuni kurang pandai. Hasil kesimpulan ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Bapak I.

Selain mengidentifikasi kemampuan belajar peserta didik, dalam pemahaman karakteristik peserta didik terdapat cara penyelesaian kekurangan peserta didik yang dilakukan oleh guru. Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdapat satu peserta didik yang memiliki kekurangan fisik, yaitu kekurangan pendengaran. Saat ini peserta didik tersebut duduk di kelas XII AP.

Tabel 2. Penyelesaian terhadap Peserta Didik yang Memiliki Kekurangan Fisik Ketika KBM

No.	Pendapat Guru	Cara Penyelesaian
1	DR	Lebih dekat ketika memberikan perintah
2	EY	Melakukan pendekatan secara khusus
3	E	Dibimbing, di dekati, dan dijelaskan secara khusus
Pendapat Waka. Kesiswaan		
	Bapak I	Melakukan perintah secara khusus

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dalam penyelesaian terhadap peserta didik yang memiliki kekurangan fisik ketika KBM, setiap guru memberikan pernyataan yang berbeda, menurut Ibu DR “lebih dekat

ketika memberikan perintah”, menurut Bapak I “melakukan perintah secara khusus ”, menurut Ibu E “dibimbing, didekati, dan dijelaskan secara khusus” dan menurut Bapak EY “melakukan pendekatan secara khusus”. Dapat disimpulkan bahwa semua guru dan Bapak I melakukan hal yang sama dalam menyelesaikan persoalan kekurangan peserta didik tersebut yaitu dengan dibimbing, diberikan perintah secara khusus dan melakukan pendekatan.

Tabel 3. Penyelesaian terhadap Peserta Didik yang Kurang Pandai

No.	Nama Guru	Cara Penyelesaian
1	DR	Pemberian remidi yang berbeda antara peserta didik yang mendapat nilai 2 dan 4
2	EY	Tidak ada peserta didik yang kurang pandai
3	E	Memberi arahan dan di dekati
Pendapat Waka. Kesiswaan		
	Bapak I	Mengulangi penjelasan

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik yang kurang pandai setiap guru memiliki cara penyelesaian yang berbeda-beda, menurut Ibu DR “pemberian remidi yang berbeda antara peserta didik yang mendapat nilai 2 dan 4”, menurut Ibu E “memberi arahan dan didekati”, dan menurut Bapak I “mengulangi penjelasan”, sedangkan Bapak EY memberikan pernyataan bahwa “tidak ada peserta didik yang kurang pandai”. jadi dapat disimpulkan dari pernyataan tiga orang guru yaitu Ibu DR dan Ibu E dalam menyelesaikan

permasalahan peserta didik yang kurang pandai memiliki cara yang berbeda antar guru yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak EY menunjukkan bahwa Bapak EY menganggap tidak ada peserta didik yang kurang pandai. Cara penyelesaian guru terhadap peserta didik yang kekurangan fisik berbeda dengan yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum yaitu dengan mengulang penjelasan.

Tabel 4. Penyelesaian terhadap Peserta Didik yang Berselisih

No.	Nama Guru	Cara Penyelesaian
1	DR	Hanya dinasihati
2	E	Diarahkan
3	EY	Disinggung untuk apa berselisih dan diberitahu kerugiannya
Pendapat Waka. Kesiswaan		
	Bapak I	Diberi nasihat

Sumber: data primer

Ketika menyikapi permasalahan peserta didik yang berselisih, setiap guru memiliki cara yang berbeda seperti yang diungkapkan oleh Ibu E “diarahkan”, berbeda dengan yang diungkapkan oleh Bapak EY “disinggung untuk apa berselisih dan diberitahu kerugiannya” sedangkan menurut Ibu DR yaitu “hanya dinasihati” sama dengan pernyataan yang diberikan oleh Bapak I bahwa “diberi nasihat”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dua dari empat orang guru yaitu Ibu DR dan Bapak I memiliki cara yang sama dalam menyelesaikan permasalahan peserta

didik dengan memberikan nasihat sedangkan Bapak EY dan Ibu E memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tabel 5. Penggunaan Media

Nama Guru	Media yang Digunakan	Mengecek Keterbacaan Media	
		Ya	Tidak
DR	<i>Whiteboard</i>	-	√
E	-	-	-
EY	<i>Whiteboard</i>	-	√

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat dua guru yaitu Ibu DR dan Bapak EY yang menggunakan media pembelajaran (*whiteboard*) dalam menyampaikan materi akan tetapi tidak mengecek secara rutin keterbacaan media oleh peserta didik. Semua guru hanya menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan tidak mengelilingi isi kelas. Jadi, hal ini juga dapat berdampak pada kondisi yang tidak kondusif di dalam kelas dikarenakan peserta didik tidak memperhatikan yang dijelaskan oleh guru di depan kelas.

2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Salah satu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya.

Tabel 6. Memberi Kesempatan Peserta Didik untuk Menguasai Materi Pembelajaran

No	Nama Guru	Cara Guru
1	DR	Peserta didik disuruh membaca materi terlebih dahulu
2	E	Pemberian tugas individu
3	EY	Pemberian tugas individu

Sumber: data primer

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran, guru memiliki cara yang berbeda, Ibu DR dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca materi terlebih dahulu, Ibu NS memberikan tugas kelompok sedangkan Ibu E dan Bapak EY memberikan tugas secara individu. Pada indikator ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan peserta didik bahwa setiap guru ada yang memberikan tugas kelompok dan ada juga yang memberikan tugas individu.

Tabel 7. Pemberian Kesempatan Bertanya kepada Peserta Didik

Nama Guru	Memberi kesempatan bertanya		Peserta didik Bertanya	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DR	√	-	-	√
E	√	-	-	√
EY	√	-	-	√

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil pengamatan yang terangkum di atas, semua guru yaitu Ibu DR, Ibu E, Bapak EY, dan Ibu NS memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk bertanya akan tetapi tidak ada peserta didik yang bertanya.

Tabel 8. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Mengenai Pemberian Kesempatan Bertanya yang Diberikan Guru

Nama Peserta Didik	Pendapat Peserta Didik
N	Iya, tapi tidak <i>mau nanya</i>
EA	Iya, kadang nanya kadang tidak
R	Iya, tidak bertanya
N	Iya, tidak tanya karena takut
L	Iya, tidak nanya

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas. Peserta didik hanya diam saja ketika diberikan kesempatan untuk bertanya. Tidak adanya peserta didik yang bertanya maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 9. Pemberian Motivasi kepada Peserta Didik

No.	Nama Guru	Pemberian Motivasi	
		Ya	Tidak
1	DR	-	√
2	E	-	√
3	EY	-	√

Sumber: data primer

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, setelah diamati ternyata semua guru yaitu Ibu DR, Ibu E, Ibu NS dan Bapak EY tidak ada yang memberikan motivasi kepada peserta didik di tengah-tengah

pembelajaran maupun di akhir pembelajaran.. Tidak adanya guru yang memberikan motivasi kepada peserta didik diperkuat dengan adanya hasil wawancara yang terangkum sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Mengenai Pemberian Motivasi oleh Guru

Nama Peserta Didik	Pendapat Peserta Didik
N	Jarang, kadang iya dan kadang tidak
EA	Jika hanya akan ujian saja
R	Jika hanya akan ujian
N	Kadang iya kadang tidak
L	Waktu akan ujian saja

Sumber: data primer

Jadi, guru hanya memberikan materi yang akan disampaikan tanpa ada pemberian motivasi untuk peserta didik agar lebih giat dalam belajar dan pemberian motivasi hanya diberikan ketika akan dilaksanakan ujian.

Tabel 11. Penggunaan Metode Pembelajaran

No.	Nama Guru	Penggunaan Metode	
		Kooperatif	Konvensional
1	DR	-	√
2	E	-	√
3	EY	-	√

Sumber: data primer

Ketika penyampaian materi berlangsung, tiga guru AP yaitu Ibu DR, Ibu EH dan Bapak EY masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kurikulum SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu Ibu NS, bahwa

“pernah diadakannya *workshop* pembuatan media maupun penggunaan metode pembelajaran”. Jika dilihat berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu NS, guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan telah mendapatkan ilmu mengenai pembuatan media pembelajaran maupun penggunaan metode pembelajaran.

Penyampaian materi oleh guru tidak semuanya diterima oleh peserta didik dalam keadaan yang kondusif. Kondisi kelas yang gaduh terlihat ketika pengamatan sedang berlangsung.

Tabel 12. Penyelesaian terhadap Kelas yang Gaduh

No.	Nama Guru	Cara Penyelesaian
1	DR	Menegur peserta didik
2	E	Mendiamkan peserta didik
3	EY	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik

Sumber: data primer

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, setiap guru memiliki cara yang berbeda-beda dalam penyelesaian terhadap kelas yang gaduh. Ibu DR dengan menegur peserta didik, Bapak EY memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang gaduh sedangkan Ibu E yaitu dengan mendiamkan peserta didik.

Tabel 13. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Mengenai Penyelesaian terhadap Kelas yang Gaduh

Nama Peserta Didik	Pendapat Peserta Didik
N	Ada guru yang meninggalkan ruangan kelas
EA	Ada yang didiamkan, ada juga yang marah
R	Ditegur, yang marah juga ada dan langsung meninggalkan kelas
N	Ditegur
L	Didiamkan, ditegur, ada juga yang marah

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara hasil observasi dan wawancara. Kelas yang diajar oleh semua guru tidak kondusif ketika pembelajaran berlangsung, hal tersebut disebabkan oleh peserta didik yang sibuk berbicara sendiri dengan teman sebelahnya maupun penempatan posisi tempat duduk laki-laki yang berada di barisan paling belakang sehingga kondisi kelas tidak tenang ketika pembelajaran berlangsung.

3. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum bagi guru yaitu dapat menyusun silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Tabel 14. Pengembangan Kurikulum

No.	Nama Guru	Pembuatan	
		Silabus	RPP
1	DR	-	-
2	E	√	√
3	EY	√	√

Sumber: data primer

Tiga guru AP yaitu Ibu E, Bapak EY dan Ibu NS membuat silabus RPP, sedangkan satu guru lainnya yaitu Ibu DR tidak membuat silabus dan RPP. Berdasarkan penuturan Ibu DR, “membuat RPP semester genap ini malas untuk mengerjakannya”. Disambung oleh penuturan Bapak EY bahwa “untuk guru honorer tidak ada penilaian oleh pihak sekolah terhadap administrasi guru dan hanya dinilai yaitu guru bersertifikasi”. Akan tetapi berdasarkan penuturan dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum menyatakan bahwa “semua guru harus membuat RPP dan silabus”. Selain itu, ditemukan pula bahwa RPP salah seorang guru sama dengan mahasiswa PPL di sekolah tersebut, penemuan ini dibuktikan dengan perbandingan antara RPP mahasiswa dan guru yang bersangkutan dan pengakuan dari mahasiswa yang bernama I bahwa “ketika PPL, *softfile* RPP dan silabus saya diminta oleh Ibu E”.

Tabel 15. Ringkasan Persamaan RPP Guru dan Mahasiswa

No.	Aspek yang diamati	Persamaan	
		Guru	Mahasiswa
1	Alokasi waktu	6x45 menit (3x pertemuan)	6x45 menit (3x pertemuan)
2	Materi	Surat permintaan penawaran, penawaran dan pesanan	Surat permintaan penawaran, penawaran dan pesanan
3	Metode	Ceramah, tanya jawab, praktik	Ceramah, tanya jawab, praktik
4	Strategi pembelajaran	Pada tahap pembelajaran inti terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi	Pada tahap pembelajaran inti terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi
5	Bentuk penilaian	Pengamatan dan soal	Pengamatan dan soal

Sumber: data primer

Jika dilihat secara bersama-sama antara RPP guru yang bersangkutan dengan mahasiswa, tidak ada perbedaan di dalam isi RPP tersebut, yang membedakan hanya tanda tangan.

4. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Kegiatan pembelajaran yang mendidik adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Rancangan yang dimaksud yaitu yang tertuang di dalam RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). Berdasarkan hasil observasi terdapat salah satu guru yaitu Ibu E yang mengajar hanya dua jam dari tiga jam yang seharusnya, menurut penuturan guru yang bersangkutan bahwa ada masalah peserta didik yang harus diselesaikan. Masalah tersebut bahwa peserta didik sering jalan dengan salah seorang pegawai kantor Kecamatan, pegawai tersebut telah memiliki keluarga. Hal tersebut terjadi mulai dari PI hingga saat ini, peserta didik yang bersangkutan saat ini berada di kelas XII sedangkan pelaksanaan Praktik Industri (PI) pada kelas XI. Ibu EH ingin menyampaikan peristiwa tersebut kepada guru Bimbingan Konseling (BK), karena Ibu EH menerima laporan langsung dari kantor Kecamatan tempat pegawai tersebut bekerja. Akan tetapi, guru yang bersangkutan tidak memberikan tugas atau catatan kepada peserta didik ketika ditinggalkan oleh guru yang bersangkutan. Peserta didik merasa senang dengan adanya pengurangan jam pelajaran pada mata pelajaran Ibu E ajarkan. Penjelasan dari Ibu E dibenarkan oleh guru BK bahwa “ada peserta didik yang bermasalah ketika melaksanakan PKL di salah satu instansi”.

Tabel 16. Memastikan Tingkat Pemahaman Peserta Didik

No.	Nama Guru	Menggunakan Pertanyaan		Cara Peserta didik Menjawab
		Lisan	Tertulis	
1	DR	√	-	Peserta didik yang ditunjuk
2	E	√	-	Peserta didik yang ditunjuk
3	EY	√	-	Peserta didik yang ditunjuk

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam memastikan tingkat pemahaman peserta didik di dalam kelas, semua guru memberikan pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Cara pemberian pertanyaan yang diajukan guru yaitu dengan menyampaikan pertanyaan kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Kemudian tiga guru yaitu Ibu DR, Ibu E dan Bapak EY menunjuk peserta didik untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tabel 17. Pemberian Informasi Baru

No.	Nama Guru	Pemberian Informasi Baru	
		Ya	Tidak
1	DR	-	√
2	E	-	√
3	EY	-	√

Sumber: data primer

Selain penyampaian materi yang diberikan oleh guru, dalam sub kompetensi kegiatan belajar yang mendidik terdapat indikator mengenai mengkomunikasikan informasi baru kepada peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, semua guru AP tidak ada yang memberikan informasi baru kepada peserta didik, baik itu mengenai suatu kejadian nasional yang baru-baru ini terjadi atau mengenai kegiatan yang ada di sekolah. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh peserta didik berinisial R bahwa “tidak ada guru yang memberikan informasi baru”.

Ketika menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, masih ada guru yang marah sesuai dengan yang diungkapkan oleh WG bahwa “ada, jadi ketika melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan guru tersebut maka beliau meninggalkan kelas dan tidak mau mengajar”. Akan tetapi pernyataan dari peserta didik tersebut berbeda dengan yang diungkapkan oleh salah satu guru yaitu Ibu E bahwa “ditegur dan dinasihati” ketika mengatasi peserta didik yang memiliki kesalahan dalam kegiatan pembelajaran.

Melakukan aktivitas pembelajaran yang bervariasi tidak dilakukan oleh semua guru, seperti yang diungkapkan oleh S bahwa “hanya mencatat, mendengarkan penjelasan guru, dan tugas, hampir setiap guru seperti itu dan jarang adanya permainan seperti yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dulu”. Pernyataan dari S diperkuat dengan RPP guru yang bersangkutan.

Tabel 18. Daftar Buku yang Digunakan dalam Pembelajaran

No.	Judul Buku	Jumlah	Th. Terbit	Penerbit
1	Stenografi 1	51	1996	Armico
2	Stenografi 2	35	1996	Armico
3	Stenografi 3	92	1999	Armico
4	Mengetik 1	15	1994	Armico
5	Mengetik 2	66	1995	Armico
6	Mengetik 3	42	1999	Armico
7	Kesekretarian 1	58	1994	Armico
8	Kesekretarian 2	1	1994	Armico
9	Kesekretarian 3	14	1994	Armico
10	Menangani surat masuk dan keluar	15	2005	Armico
11	Surat menyurat 2	25	1999	Seti-Aji
12	Surat menyurat 3	39	1999	Seti-Aji
13	Surat menyurat 1	34	1999	Seti-Aji
14	Pengetahuan mesin-mesin kantor	38	1978	Serajaya
15	Surat Niaga 1	6	1999	Angkasa
16	Mengelola dan menjaga sistem kearsipan	12	2009	Erlangga

Sumber: data primer

Buku dengan terbitan kurang dari tahun 2000 yaitu Stenografi 1 dengan jumlah 51 terbit tahun 1996 penerbit Armico, Stenografi 2 dengan jumlah 35 buku terbit tahun 1996 penerbit Armico, Stenografi 3 dengan jumlah 92 buku terbit tahun 1999 penerbit Armico, Mengetik 1 dengan jumlah 15 buku terbit tahun 1994 penerbit Armico, Mengetik 2 dengan jumlah 66 buku terbit tahun 1995 penerbit Armico, Mengetik 3 dengan jumlah 42 buku terbit tahun 1999 penerbit Armico, Kesekretarisan 1 dengan jumlah 58 buku terbit tahun 1994 penerbit Armico, Kesekretarisaan 2 dengan jumlah 1 buku terbit tahun 1994 penerbit Armico, Kesekretarisan 3 dengan jumlah 14 buku terbit tahun 1994 penerbit Armico, Surat Menyurat 1 dengan jumlah buku 34 buku terbit tahun 1994 penerbit Seti-Aji, Surat Menyurat 2 dengan jumlah 25 bku terbit tahun 1999 penerbit Seti-Aji, Surat Menyurat 3 dengan jumlah 39 buku penerbit Seti-Aji, Pengetahuan Mesin-Mesin Kantor dengan jumlah 38 buku terbit tahun 1978 penerbit Serajaya, dan Surat Niaga 1 dengan jumlah 6 buku terbit tahun 1999 penerbit Angkasa. Sedangkan buku dengan terbitan di atas tahun 2000 yaitu buku Menangani Surat Masuk dan Keluar dengan jumlah 15 buku terbit tahun 2005 penerbit Armico, dan Mengelola dan Menjaga Sistem Karsipan dengan jumlah 12 buku terbit tahun 2009 penerbit Erlangga.

5. Komunikasi dengan Peserta Didik

Komunikasi dengan peserta didik dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dan menanggapi setiap apa yang utarakan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan, guru menggunakan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kemudian untuk menjaga partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Mengenai tanggapan guru ketika menerima pertanyaan dari peserta didik, jawaban dari peserta didik sangat beragam, pendapat dari peserta didik dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 19. Menanggapi Pertanyaan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Pendapat Peserta Didik
N	Ada yang menanggapi dan ada yang tidak, karena sering balik tanya
EA	Kadang iya dan kadang tidak
R	Ada yang iya dan ada yang tidak
N	Ada yang tidak, <i>malah</i> pernah waktu itu ditinggal <i>maenin</i> laptop
L	Ditanggapi tapi tidak serius

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil wawancara mengenai tanggapan guru dalam menanggapi pertanyaan peserta didik, menurut N “ada yang menanggapi dan ada yang tidak, karena sering balik tanya”, menurut EA “kadang iya, kadang tidak”, menurut R “ada yang iya, dan ada yang tidak”, menurut N “ada yang tidak, malah pernah waktu itu ditinggal *maenin* laptop” dan menurut L “ditanggapi tapi tidak serius”. Dapat disimpulkan dari

pernyataan peserta didik bahwa guru terkadang menanggapi pertanyaan peserta didik dan terkadang tidak. Selain menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik, dalam komunikasi dengan peserta didik maka akan dilihat cara guru dalam memberikan perhatian terhadap peserta didik yang salah menjawab dari pertanyaan guru.

Tabel 20. Pemberian Perhatian kepada Peserta Didik Ketika Menjawab Pertanyaan dengan Salah

Nama Peserta Didik	Pendapat Peserta Didik
N	Ditunggu sampai jawaban benar
EA	Disuruh memahami kata-kata ketika menjawab
R	Harus paham setiap kata-kata ketika menjawab
N	Dijelaskan jawaban yang benar
L	Dijelaskan jawaban yang benar

Sumber: data primer

Berdasarkan hasil wawancara dalam tabel di atas mengenai pemberian perhatian oleh guru kepada peserta didik yang salah menjawab, menurut N “ditunggu sampai jawaban benar”, menurut EA “disuruh memahami kata-kata ketika menjawab”, menurut R “harus paham setiap kata-kata ketika menjawab, sedangkan menurut N dan L memberikan pernyataan yang sama yaitu “dijelaskan jawaban yang benar”. Berdasarkan pengamatan pada dua guru dapat dilihat bahwa komunikasi yang dilakukan hanya satu arah sedangkan guru yang lainnya memberikan kesempatan peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya.

6. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Pada sub kompetensi ini, berdasarkan analisis dokumen yaitu RPP dari masing-masing guru, hanya ada dua RPP dari tiga RPP yang seharusnya.

Tabel 21. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Nama Guru	Materi	Teknik penilaian
DR	-	-
E	a. Surat permintaan penawaran b. Surat penawaran c. Surat pesanan	Pengamatan dan soal
EY	a. Pengertian mesin-mesin pengganda b. Macam-macam mesin pengganda	Pengamatan dan tugas

Sumber: data primer

Untuk evaluasi hasil belajar peserta didik, dua guru menggunakan pengamatan dan soal/tugas sedangkan guru yang lainnya menggunakan portofolio dan unjuk kerja. Teknik penilaian tersebut digunakan untuk beberapa kali pertemuan, hal berdasarkan RPP yang ada.

Berdasarkan tabel di atas bahwa Ibu E menggunakan teknik penilaian pengamatan dan soal untuk tiga materi pembelajaran, Bapak E menggunakan teknik penilaian pengamatan dan tugas untuk dua materi

pembelajaran dan Ibu NS menggunakan teknik penilaian portofolio dan unjuk kerja untuk enam materi pembelajaran.

Penilaian hasil belajar peserta didik ada yang diberitahukan kepada peserta didik kemudian membahasnya dan ada pula yang tidak memberitahukan hasil penilaian tersebut kepada peserta didik.

Tabel 22. Pemberitahuan Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Pendapat Peserta Didik
1	N	Ada yang diberitahu dan ada yang tidak
2	EA	Diberitahu dan dibahas bersama
3	R	Diberitahu dan dibahas bersama
4	NO	Ada yang iya dan ada yang tidak
5	L	Ada yang iya dan ada yang tidak

Sumber: data primer

Sesuai dengan hasil wawancara mengenai pemberitahuan hasil belajar peserta didik, menurut N “ada yang diberitahu dan ada yang tidak”, menurut NO dan L “ada yang iya dan ada yang tidak” sedangkan menurut EA dan R “diberitahu dan dibahas bersama. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru AP memberitahukan hasil belajar kepada peserta didik yang bersangkutan

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pembahasan mengenai perbandingan antara hasil penelitian dengan teori. Kompetensi pedagogik terdapat sub-sub kompetensi sebagai berikut:

1. Pemahaman Karakteristik Peserta Didik

Pemahaman karakteristik peserta didik oleh guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mengenai kemampuan belajar empat peserta didik, tiga guru dapat menyebutkan kemampuan belajar empat peserta didik tersebut meskipun setiap guru memiliki jawaban yang berbeda-beda termasuk yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Selain itu, semua guru dapat menyebutkan satu peserta didik yang memiliki kelainan fisik di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang saat ini berada di kelas XII. Peserta didik tersebut memiliki kekurangan pendengaran sehingga setiap guru memiliki caranya tersendiri dalam menangani peserta didik tersebut.

Mengatasi peserta didik yang memiliki daya tangkap yang kurang, dua guru dan waka. Kesiswaan menjawab dengan inti yang sama yaitu melakukan pengulangan materi yang telah dijelaskan sampai peserta didik mengerti dengan pelajaran yang telah disampaikan dan satu guru yang lainnya mengadakan *remedial*. Berdasarkan teori bahwa dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik atau daya tangkap peserta didik kurang yaitu dengan cara mendiagnosis, menentukan hal yang perlu diperbaiki dan menyusun perbaikan (*remedial*). Sehingga dari keempat cara guru dalam mengatasi peserta didik yang memiliki daya tangkap kurang, hanya satu guru yang melakukan cara yang benar yaitu dengan mengadakan *remedial*. Jika hanya melakukan pengulangan materi sehingga materi yang selanjutnya tertunda, maka peserta didik yang telah

memahami materi maka akan merasa bosan. Penggunaan program *remedial* disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik dikarenakan pemahaman antar peserta didik berbeda dengan yang lainnya seperti yang dilakukan oleh salah satu guru bahwa dalam melakukan *remedial* antara peserta didik dengan nilai 2 dan 4 mendapat perbaikan yang berbeda.

Di setiap sekolah biasanya memiliki peserta didik yang membuat keributan di sekolah, hal ini juga terjadi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Ketika diwawancarai mengenai perilaku peserta didik yang berselisih, setiap guru dan waka. Kesiswaan memiliki jawaban yang beragam dalam mengatasinya. Di dalam teori disebutkan bahwa langkah pertama yang dilakukan dalam mengatasi peserta didik yang berselisih yaitu kenali penyebabnya kemudian dilakukan beberapa langkah untuk mengatasi peserta didik yang berselisih. Pada tahap pertama yaitu dengan mengajak peserta didik untuk berbicara empat mata mengenai perilaku buruk (berselisih) yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan empat guru AP, hanya dua guru yang benar dalam mengatasi peserta didik berselisih, yaitu dengan diarahkan dan disinggung kerugian dari berselisih. Selain mengatasi peserta didik yang bermasalah, dalam kompetensi ini, terdapat indikator mengenai penggunaan media yang digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa hanya dua orang guru yang menggunakan media yaitu *whiteboard* sedangkan dua guru lainnya tidak menggunakan media. Guru yang menggunakan

mediapun tidak mengecek secara rutin keterbacaan media oleh peserta didik.

Sesuai dengan teori bahwa pemahaman terhadap karakteristik peserta didik merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru, dalam pemahaman karakteristik peserta didik tersebut termasuk di untuk mengetahui tingkat kecerdasan, kondisi fisik serta pertumbuhan dan perkembangan kognitif peserta didik. Kompetensi pedagogik guru dalam sub kompetensi ini terdapat beberapa masalah yaitu tiga guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang pandai tidak menggunakan *remedial*, media pembelajaran hanya menggunakan *whiteboard*, dan terdapat dua guru dalam mengatasi peserta didik yang berselisih belum sesuai dengan tahapan yang ada di dalam teori.

2. Penguasaan Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik salah satunya yaitu dengan memberi tugas kepada peserta didik, akan tetapi guru AP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan hanya memberikan pertanyaan secara lisan dan tidak ada tugas tambahan secara individu yang dikerjakan secara tertulis. Kemudian ketiga guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dalam pembelajaran, tidak ada peserta didik yang bertanya. Hasil dari observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan peserta didik yang

disimpulkan jarang untuk bertanya. Dengan jaranganya peserta didik yang bertanya maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum ikut aktif sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru belum dikelola dengan optimal dikarenakan menurut teori, belajar merupakan berbuat sekaligus proses yang membuat anak didik harus aktif, selain itu agar peserta didik dapat berpikir maka harus diberi kesempatan untuk melakukan suatu perbuatan.

Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung terlihat tidak ada guru yang memberikan motivasi kepada peserta didik. Dengan tidak adanya pemberian motivasi ini berdampak pada kemauan belajar peserta didik. Motivasi hanya diberikan ketika peserta didik akan menempuh ujian. Dikarenakan berdasarkan teori yang ada bahwa tujuan motivasi yaitu untuk menggerakkan siswa agar timbul kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Sehingga jika guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik dapat dikatakan bahwa guru belum memahami secara benar teori belajar dan pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdiri dari tiga guru menggunakan metode konvensional dan satu guru menggunakan metode kooperatif. Padahal guru dapat menggunakan metode kooperatif untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, dikarenakan adanya

metode kooperatif yang berbeda dengan konvensional maka pembelajaran akan lebih menarik untuk peserta didik ikuti. Seperti yang dilakukan oleh salah satu guru menggunakan metode kooperatif dan peserta didik mengikutinya dengan antusias dan berperan aktif berbeda dengan guru yang hanya menggunakan metode ceramah, peserta didik kurang memerhatikan pembelajaran.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terdapat masalah yaitu peserta didik belum aktif dalam pembelajaran, tidak adanya pemberian motivasi kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan guru masih menggunakan metode konvensional khususnya ceramah.

3. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru AP di sekolah tersebut terdiri dari satu guru PNS dan dua guru tidak tetap. Untuk guru PNS sudah memiliki sertifikasi sehingga dalam membuat silabus dan RPP merupakan hal yang wajib bagi guru tersebut. Untuk guru yang tidak tetap, guru tetap membuat administrasi guru yang di dalamnya terdapat silabus dan RPP. Akan tetapi meskipun guru tidak tetap telah membuat silabus dan RPP, tidak ada pemeriksaan maupun penilaian yang dilakukan oleh pihak sekolah, yang dinilai hanya guru yang telah

bersertifikasi. Hal ini terjadi pada salah seorang guru AP, penyebab guru tersebut tidak membuat RPP dikarenakan malas. Jadi, ketika pelaksanaan pembelajaran, guru tersebut hanya berpedoman pada sumber belajar yang digunakan oleh guru tersebut. Selain itu, terdapat RPP yang digunakan merupakan RPP tahun lalu dan tidak ada pembaharuan ketika pembuatan RPP.

Pembuatan silabus oleh guru telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, begitu juga dengan RPP telah sesuai dengan pengembangan yang ada di silabus. Akan tetapi dalam pembuatan RPP terdapat salah satu guru yang menggunakan mahasiswa bimbingannya ketika PPL bulan Juli lalu, hal ini didasarkan pada temuan bahwa RPP yang dibuat oleh guru dan mahasiswa tersebut sama. Selain itu, mahasiswa yang bersangkutan juga mengakui akan hal itu.

Pembuatan silabus dan RPP merupakan peran seorang guru dalam pengembangan kurikulum, Akan tetapi peran tersebut masih belum sepenuhnya terlaksana oleh semua guru. Silabus yang dibuat oleh guru sudah memuat sub-sub yang ada di silabus KTSP akan tetapi untuk RPP terdapat perbedaan, yaitu 2 guru telah menggunakan RPP berdasarkan pengembangan kurikulum terbaru yang dilakukan sekolah dan satu guru masih menggunakan format RPP secara umum.

Dapat dikatakan bahwa pengembangan kurikulum oleh guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sudah terlaksana tetapi masih ada guru

yang tidak membuat RPP serta ada guru yang menggunakan RPP mahasiswa bimbingannya ketika PPL.

4. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa semua guru AP menggunakan pertanyaan lisan dalam memastikan tingkat pemahaman peserta didik. Kemudian tiga guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru, kemudian satu guru lainnya memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab secara serentak. Cara yang lebih efektif yaitu dengan menunjuk peserta didik untuk menjawab dari pertanyaan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Selama kegiatan pembelajaran, guru tidak ada yang memberikan atau mengkomunikasikan informasi baru kepada peserta didik, melainkan hanya memberikan materi pembelajaran. Informasi baru yang dimaksud di sini yaitu informasi mengenai kejadian terbaru atau mengenai topik pembicaraan yang ada saat ini. Dengan tidak adanya informasi yang diberikan oleh guru AP maka strategi pembelajaran yang guru berikan belum sepenuhnya baik. Dikarenakan pemberian informasi di awal pembelajaran merupakan kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Buku yang digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran yang ada di perpustakaan masih terbitan di bawah tahun 2000 dan hanya dua jenis buku terbitan di atas tahun 2000. Saat ini kurikulum yang berlaku di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yaitu KTSP. Sehingga buku yang

digunakan oleh peserta didik sudah tidak layak untuk digunakan dikarenakan dengan berkembangnya kurikulum maka berkembang pula isi buku.

Berdasarkan data yang telah didapatkan tersebut, untuk sub kompetensi kegiatan pembelajaran mendidik guru AP di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan maka terlihat bahwa penggunaan alat bantu mengajar hanya *whiteboard*, sumber belajar belum diperbaharui, sikap guru ketika peserta didik memiliki kesalahan dengan meninggalkan kelas.

5. Komunikasi dengan Peserta Didik

Komunikasi dengan peserta didik salah satunya dapat berupa memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Guru AP di SMK Muhammadiyah menggunakan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru yang bersangkutan dan tidak ada tugas tertulis secara individu. Ketika menanggapi pertanyaan dari peserta didik, masih terdapat guru yang tidak menanggapi pertanyaan peserta didik bahkan ada yang tidak ditanggapi dengan serius, hal ini justru akan menimbulkan kesan negatif peserta didik terhadap guru yang bersangkutan yang akhirnya berdampak pada merenggangnya komunikasi guru tersebut dengan peserta didik. Sehingga komunikasi antar guru dan peserta didik tidak tercipta dengan efektif. Penyajian pembelajaran di dalam kelas masih berjalan dengan

satu arah, yaitu dari atas ke bawah. Guru masih menjadi sumber informasi. Selain itu, tiga dari empat guru tidak melibatkan peserta didik untuk melakukan diskusi antar peserta didik, jadi tidak ada kerjasama antar peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

Komunikasi dengan peserta didik bertujuan untuk mencapai komunikasi yang efektif, sesuai dengan teori bahwa guru harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan siswa agar pesan-pesan pembelajaran dapat dipahami, dihayati, atau diamalkan. Setelah melihat di lapangan, komunikasi guru dengan peserta didik terdapat masalah yaitu terdapat guru yang tidak menanggapi pertanyaan dari peserta didik, dan guru masih menjadi informan tunggal dalam kegiatan pembelajaran.

6. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

Penyusunan teknik dan jenis penilaian dua guru masih menggunakan pengamatan tugas/soal untuk beberapa pertemuan sehingga kurang efektif jika jenis penilaian setiap pertemuan sama. Berdasarkan pengamatan di lapangan, dua guru tidak menerapkan jenis penilaian yang ada di dalam RPP sedangkan satu guru lainnya sudah sesuai dengan perencanaan yang ada di RPP.

Untuk indikator ini, maka dapat dilihat bahwa jenis penilaian yang ada di RPP tidak diterapkan ketika pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik tidak diberitahukan kepada peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik guru belum optimal dikarenakan pada semua sub kompetensi pedagogik masih terdapat indikator yang belum dicapai oleh guru yaitu:
 - a. Memahami karakteristik peserta didik dalam hal mengetahui penyebab penyimpangan perilaku dan memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama.
 - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik dalam hal memotivasi kemauan belajar peserta didik dan merespon peserta didik.
 - c. Mengembangkan kurikulum dalam hal menyusun silabus.
 - d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik dalam hal mengkomunikasikan informasi baru, melakukan aktivitas pembelajaran yang bervariasi, dan menggunakan alat bantu mengajar.
 - e. Melakukan komunikasi dengan peserta didik dalam hal menanggapi pertanyaan, dan memberikan perhatian terhadap pertanyaan.
 - f. Mengevaluasi hasil belajar dalam hal memanfaatkan hasil belajar.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam kompetensi pedagogik yaitu:
 - a. Pemahaman karakteristik peserta didik: tiga guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang pandai tidak menggunakan *remedial*, media pembelajaran hanya menggunakan *whiteboard*, dan terdapat dua guru dalam mengatasi peserta didik yang berselisih belum sesuai dengan tahapan yang ada di dalam teori.
 - b. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik: tidak adanya pemberian motivasi kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan guru masih menggunakan metode konvensional khususnya ceramah.
 - c. Pengembangan kurikulum: masih ada guru yang tidak membuat RPP dan ada guru yang menggunakan RPP mahasiswa bimbingannya ketika PPL.
 - d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik: penggunaan alat bantu mengajar hanya *whiteboard*, penggunaan sumber belajar yang belum diperbaharui, dan ada salah satu guru ketika marah langsung meninggalkan kelas.
 - e. Komunikasi dengan peserta didik: terdapat guru yang tidak menanggapi pertanyaan dari peserta didik, dan guru masih menjadi informan tunggal dalam kegiatan pembelajaran.
 - f. Evaluasi hasil belajar peserta: jenis penilaian yang ada di RPP tidak diterapkan ketika pembelajaran berlangsung dan tidak ada pemberitahuan hasil evaluasi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menerapkan setiap ilmu yang didapatkan baik dari *workshop* ataupun pelatihan sehingga variasi pembelajaran lebih menarik.
2. Guru harus kreatif untuk membuat alat bantu mengajar, untuk dapat mengetahui jenis-jenisnya dapat mencari di dalam buku tentang media pembelajaran.
3. Guru hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik salah satunya dengan cara memberikan cerita kesuksesan seseorang atau dengan memberikan *reward* seperti memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan guru.
4. Guru hendaknya membangkitkan keaktifan belajar peserta didik dengan cara menggunakan metode kooperatif sehingga peserta didik mengalami hal yang baru dan lebih bersemangat.
5. Wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana sebaiknya membuka diri untuk menerima pengajuan permohonan pembaharuan buku yang diajukan oleh ketua kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Pembaharuan tersebut dapat dilakukan melalui pengadaan buku baru dengan cara membeli.

6. Kepala sekolah seharusnya lebih intensif dalam memberikan pengawasan dalam pembuatan RPP dan silabus terhadap semua guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asri Budiningsih. (2012). *Pembelajaran yang Mendidik*. [Http://E-prints.uny.ac.id](http://E-prints.uny.ac.id). Diunduh tanggal 10 Januari 2014 pukul 02.44.
- Dadi Permadani dan Daeng Arifin. (2010). *The Smiling Teacher (Perubahan Motivasi dan Sikap dalam Mengajar)*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Marselus, R. Payong. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Martinis Yamin dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Supriatna dan Tito Sukamto. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nusa Putra. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publising.
- _____. (2011). *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Sagala. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.

Bandung: Alfabeta.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Sub Kompetensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Subjek
1	Menguasai karakteristik peserta didik	a. Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik	Wawancara	Guru
		b. Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	Observasi	Guru
		c. Memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	Observasi	Guru
		d. Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik	Wawancara	Guru
		e. Mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	Observasi	Guru
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya	Observasi	Guru
		b. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman.	Observasi	Guru
		c. Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan	Observasi	Guru
		d. Memotivasi kemauan belajar peserta didik.	Observasi	Guru
		e. Merespon peserta didik.	Observasi	Guru
3	Pengembang an kurikulum	a. Dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum	Dokumen	Guru
		b. Merancang RPP sesuai dengan silabus	Dokumen	Guru
		c. Urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	Dokumen	Guru

4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan b. Mengkomunikasikan informasi baru c. Menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik. d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum e. Melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi f. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri g. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas h. Menggunakan alat bantu mengajar	Observasi Observasi Angket Wawancara Observasi Angket Angket Observasi Observasi	Guru Guru Peserta Didik Guru Peserta didik Peserta didik Guru Guru
6	Komunikasi dengan peserta didik	a. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik b. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik c. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, dan benar d. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama e. Mendengarkan dan memberi perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah	Observasi Angket Observasi Observasi Angket	Guru Peserta didik Guru Guru Peserta didik
7	Evaluasi	a. Menyusun alat penilaian b. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian	Dokumen Dokumen	Guru Guru

Pedoman Observasi

Nama Guru :

Kelas :

Mata Pelajaran:

No.	Sub Kompetensi	Indikator	Deskripsi
1	Menguasai karakteristik peserta didik	<p>a. Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik</p> <p>b. Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.</p> <p>d. Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik</p> <p>e. Memerhatikan peserta didik</p>	

		<p>dengan kelemahan fisik peserta didik untuk tidak termarginalkan</p> <p>f. Mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik</p>	
2	<p>Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</p>	<p>a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya</p> <p>b. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman.</p> <p>c. Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan</p> <p>d. Memotivasi kemauan belajar peserta didik.</p> <p>e. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik</p>	

		f. Merespon peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran yang diajarkan	
3	Pengembangan kurikulum	a. Dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum b. Merancang RPP sesuai dengan silabus c. Urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran d. Memilih materi pembelajaran	
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap b. Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik c. Mengkomunikasikan informasi baru d. Menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai	

		<p>tahapan proses pembelajaran bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.</p> <p>e. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum</p> <p>f. Melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi</p> <p>g. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri</p> <p>h. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas</p> <p>i. Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik</p> <p>j. Menggunakan alat bantu mengajar</p>	
5	Komunikasi dengan	a. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan	

	peserta didik	<p>menjaga partisipasi peserta didik</p> <p>b. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik</p> <p>c. Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar dan mutakhir</p> <p>d. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik</p> <p>e. Mendengarkan dan memberi perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah</p> <p>f. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan</p>	
6	Evaluasi	a. Menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran	

		<p>b. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya</p>	
--	--	---	--

Pedoman Wawancara Guru dan Waka

Nama Guru :

Pukul :

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan belajar dari peserta didik A, B, C, dan D?
2. Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus? Misalnya yang paling pintar atau kurang pandai, bagaimana cara Bapak/Ibu membantu mengembangkan potensi peserta didik tersebut?
3. Apakah di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peserta didik yang memiliki kelainan fisik? Jika ya, apa yang Bapak /Ibu lakukan untuk membantu proses belajar peserta didik tersebut?
4. Apakah akhir-akhir ini di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peristiwa dalam keluarga yang berdampak pada pembelajaran peserta didik? Misalnya kematian, keluarga sakit dan lain-lain.
5. Apakah ada peserta didik yang selalu membuat gaduh di dalam kelas? Kelas berapa? Bagaimana cara mengatasinya?
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana karakteristik umum dari kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?
7. Dalam penempatan posisi duduk peserta didik, apakah Bapak/Ibu yang mengaturnya? Mengapa?

8. Jika materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu sulit untuk dipahami oleh peserta didik, apakah ada tindak lanjut untuk menyelesaikannya?
9. Apakah Bapak/Ibu tahu peserta didik mana yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan? Bagaimana cara mengembangkannya?
10. Apakah ada perselisihan antara peserta didik yang Bapak/Ibu ketahui? Bagaimana cara menyelesaikannya?

Pedoman Wawancara Siswa

Nama Peserta didik :

Kelas :

1. Dalam mata pelajaran produktif, siapa saja yang mengajar di kelas Saudara/i?
2. Menurut Saudara/i guru mana yang materinya mudah dipahami? Mengapa?
3. Menurut Saudara/i guru mana yang materinya sulit dipahami? Mengapa?
4. Kira-kira guru mana yang sering menggunakan media?
5. Media apa yang digunakan oleh guru yang bersangkutan?
6. Guru yang paling ditakuti siapa? Mengapa?
7. Guru yang paling disenangi siapa? Mengapa?
8. Apakah pernah ada teman Saudara/i yang pernah bermusuhan dengan guru produktif? Mengapa?
9. Secara umum, bagaimana cara guru Saudara/i mengajar di dalam kelas?
10. Adakah guru yang pernah memarahi Saudara/i? Mengapa?
11. Ketika setelah ulangan harian/ UTS/ UAS, nilainya diberitahu ke Saudara/i tidak?
12. Apakah guru menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan ketika penilaian?
13. Apakah Saudara/i dekat dengan semua guru produktif?
14. Apakah guru A, B, C, dan D yang mengajar di dalam kelas hanya menerangkan saja?
15. Adakah guru yang menggunakan metode permainan, diskusi atau simulasi?

16. Ketika guru tidak bisa mengajar, apa saja yang menjadi alasan utamanya?
17. Apakah ketika guru sedang mengajar kemudian menggunakan *handphone*, atau laptop yang tidak berhubungan dengan pembelajaran?
18. Apakah guru A, B, C, D sering keluar masuk kelas ketika sedang mengajar?
Apa yang dilakukannya di luar?
19. Ketika mengajukan pertanyaan, apakah guru yang bersangkutan menanggapi?
20. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan ternyata peserta didik tersebut salah, apakah guru tersebut marah? Apa pendapat Saudara/i?

HASIL PENGAMATAN

Nama Guru : Eka Yulianta, S.Pd

Kelas : X AP 2

Mata Pelajaran: Menggunakan Peralatan Kantor

No.	Sub Kompetensi	Indikator	Deskripsi
1	Menguasai karakteristik peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran- Memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Tetapi guru hanya menjelaskan materi di depan kelas. Hanya menggunakan media papant ulis</p> <p>Di dalam kelas tidak ada peserta didik yang kelainan fisik</p>

		yang berbeda	
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya - Memastikan tingkat pemahaman peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman. 	<p>Guru membuka kesempatan peserta didik untuk bertanya, tidak ada penugasan secara individu yang dilakukan oleh guru baik di dalam kelas maupun untuk dikerjakan di rumah</p> <p>Memberikan pertanyaan secara lisan kemudian menunjuk siswa untuk menjawab dari pertanyaan guru yang bersangkutan.</p> <p>sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari sebelumnya</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan - Memotivasi kemauan belajar peserta didik. - Merespon peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran yang diajarkan 	<p>Tidak ada penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan dikarenakan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab</p> <p>Tidak ada pemberian motivasi maupun penguatan yang dilakukan guru ketika pembelajaran berlangsung</p> <p>Tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari meskipun guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p>
3	Kegiatan pembelajaran yang	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun 	<p>Sudah sesuai dengan RPP akan tetapi tidak sesuai dengan</p>

	mendidik	secara lengkap	<p>pertemuan yang direncanakan dikarenakan minggu lalu guru yang bersangkutan tidak masuk kelas dikarenakan mengikuti <i>workshop</i></p> <p>- Mengkomunikasikan informasi baru</p> <p>Tidak ada penyampaian mengenai informasi baru yang guru sampaikan, hanya penjelasan materi</p> <p>- Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum</p> <p>Sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP</p> <p>- Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas</p> <p>Sudah sesuai</p> <p>- Menggunakan alat bantu mengajar</p> <p>Menggunakan <i>whiteboard</i> untuk menulis bahasa asing</p>
--	----------	----------------	--

			mesin pengganda
4	Komunikasi dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik - Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat dan benar - Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik 	<p>Pertanyaan lisan yang digunakan mengenai materi yang sedang dipelajari</p> <p>Tidak ada siswa yang bertanya</p> <p>Tidak ada diskusi antar peserta didik maupun metode kooperatif</p>

HASIL PENGAMATAN

Nama Guru : Dita Rizki, S.Pd

Kelas : X AP 2

Mata Pelajaran: Komunikasi

No.	Sub Kompetensi	Indikator	Deskripsi
1	Menguasai karakteristik peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran- Memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	<p>Guru memberikan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari dan guru hanya berdiri di depan kelas ketika melaksanakan pembelajaran</p> <p>Tidak ada peserta didik yang kelainan fisik</p>

2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya - Memastikan tingkat pemahaman peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman. - Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan - Memotivasi kemauan belajar peserta didik. - Merespon peserta didik yang belum memahami materi 	<p>Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca materi kemudian memberikan kesempatan pertanyaan secara lisan</p> <p>Guru memberikan pertanyaan secara lisan, kemudian dijawab peserta didik secara serempak</p> <p>Tidak ada kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa misalnya diskusi</p> <p>Tidak ada pemberian motivasi atau penguatan kepada peserta didik</p> <p>Tidak ada siswa yang bertanya sehingga</p>
---	--	---	---

		pembelajaran yang diajarkan	guru langsung masuk ke materi selanjutnya
3	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap - Mengkomunikasikan informasi baru - Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum - Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas - Menggunakan alat bantu mengajar 	<p>Dikarenakan tidak ada RPP jadi tidak tahu apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan RPP atau tidak. Guru tersebut mengajar berdasarkan pedoman buku yang digunakan</p> <p>Tidak ada penyampaian informasi baru</p> <p>Sudah sesuai isi kurikulum</p> <p>Sudah sesuai</p> <p>Guru hanya menggunakan <i>whiteboard</i> sebagai</p>

			alat bantu penjelasan materi
4	Komunikasi dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik - Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat dan benar - Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik 	<p>Guru menggunakan pertanyaan secara lisan dan dijawab serentak oleh siswa</p> <p>Tidak ada peserta didik yang bertanya</p> <p>Tidak ada metode kooperatif yang digunakan oleh guru</p>

HASIL PENGAMATAN

Nama Guru : Dra. Esti

Kelas : X AP 1

Mata Pelajaran: Melakukan Prosedur Administrasi

No.	Sub Kompetensi	Indikator	Deskripsi
1	Menguasai karakteristik peserta didik	<ul style="list-style-type: none">- Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran- Memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	<p>Guru hanya berada di depan kelas ketika melaksanakan pembelajaran</p> <p>Tidak ada peserta didik yang kelainan fisik di kelas ini</p>
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya- Memastikan tingkat	<p>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</p> <p>Guru memberikan</p>

	yang mendidik	<p>pemahaman peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan - Memotivasi kemauan belajar peserta didik. - Merespon peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran yang diajarkan 	<p>pertanyaan secara lisan dan meunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaannya</p> <p>Tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik seperti diskusi</p> <p>Tidak ada motivasi dari guru yang diberikan kepada peserta didik</p> <p>Tidak ada peserta didik yng bertanya</p>
3	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap 	<p>Belum sesuai dengan RPP walaupun berbeda pertemuan sesuai yang direncanakan dan rencana pemberian</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengkomunikasikan informasi baru - Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum - Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas - Menggunakan alat bantu mengajar 	<p>pembelajaran 3 jam hanya dilaksanakan 2 jam</p> <p>Tidak ada pemberian informasi baru kepada peserta didik</p> <p>Sudah sesuai dengan kurikulum</p> <p>Belum sesuai karena tidak praktik dalam pembuatan surat pengiriman barang</p> <p>Tidak menggunakan alat bantu/media</p>
4	Komunikasi dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik - Menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat dan benar 	<p>Guru memberikan pertanyaan secara lisan</p> <p>Tidak ada peserta didik yang bertanya</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar peserta didik 	Tidak ada kegiatan yang melibatkan antar peserta didik
--	--	---	--

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AP

Nama : Eka Yulianta, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Pukul : 09.45-10.15

Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan belajar dari peserta didik Siti Fatimah, Suci, Fajar, dan Tri Yuni?*

Guru : Siti Fatimah, peserta didik yang bertanggung jawab
Suci, jika pembelajaran sedang berlangsung, tidak konsentrasi terhadap pembelajaran
Fajar, kurang merespon dengan cepat materi yang telah disampaikan
Tri Yuni, agak kurang dan sering tidak bernagkat ke sekolah karena sakit

Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus? Misalnya yang paling pintar atau kurang pandai, bagaimana cara Bapak/Ibu membantu mengembangkan potensi peserta didik tersebut?*

Guru : Menurut saya tidak ada yang kurang pandai

Peneliti : *Apakah di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peserta didik yang memiliki kelainan fisik? Jika ya, apa yang Bapak /Ibu lakukan untuk membantu proses belajar peserta didik tersebut?*

- Guru : Ada siswa di kelas XII karena kurang pendengaran, melakukan pendekatan secara khusus
- Peneliti : *Apakah akhir-akhir ini di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peristiwa dalam keluarga yang berdampak pada pembelajaran peserta didik? Misalnya kematian, keluarga sakit dan lain-lain.*
- Guru : Ya, ada keluarga salah satu peserta didik yang meninggal, saya berikan motivasi setiap ada pertemuan dengan saya sehingga siswa tersebut kembali bangkit
- Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang selalu membuat gaduh di dalam kelas? Kelas berapa? Bagaimana cara mengatasinya?*
- Guru : Ada beberapa di setiap kelas, kalau saya hanya saya diamkan dan mereka akan mengerti
- Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana karakteristik umum dari kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?*
- Guru : Kelas X AP 1, aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar dan merespon setiap materi yang saya ajarkan, jika ada yang tidak mengerti maka mereka langsung bertanya
Kelas X AP 2, secara umum kelasnya tenang dan pendiam serta sedikit kurang merespon apa yang saya ajarkan
- Peneliti : *Dalam penempatan posisi duduk peserta didik, apakah Bapak/Ibu yang mengaturnya? Mengapa?*
- Guru : Tidak, karena itu adalah hak siswa
- Peneliti : *Jika materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu sulit untuk*

dipahami oleh peserta didik, apakah ada tindak lanjut untuk menyelesaikannya?

Guru : Saya ulangi kembali sampai mereka mengerti

Peneliti : *Apakah ada perselisihan antara peserta didik yang Bapak/Ibu ketahui? Bagaimana cara menyelesaikannya?*

Guru : Banyak, ya ketika saya mengajar, maka saya sungguh-sungguh untuk apa berselisih dan saya beritahu kerugiannya

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AP

Nama : Dra. Esti

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Maret 2014

Pukul : 13.45-14.10

Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan belajar dari peserta didik Siti Fatimah, Suci, Fajar, dan Tri Yuni?*

Guru : Siti Fatimah, biasa saja, pendiam, tidak begitu menonjol
Suci, cerewet dan tidak bisa diam tetapi tetap mengerjakan tugas

Fajar, baik dan tidak nakal, mudah memahami pembelajaran

Tri Yuni, tidak begitu pandai, sering tidak masuk karena sakit

Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus? Misalnya yang paling pintar atau kurang pandai, bagaimana cara Bapak/Ibu membantu mengembangkan potensi peserta didik tersebut?*

Guru : Banyak sekali, diberi arahan tapi anaknya tidak mau berusaha bangkit, akan tetapi masih terus di dekati

Peneliti : *Apakah di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peserta didik yang memiliki kelainan fisik? Jika ya, apa yang Bapak /Ibu lakukan untuk membantu proses belajar peserta didik tersebut?*

Guru : Ada, karena kurang pendengaran, dibimbing, di dekati, dan

dijelaskan secara khusus

Peneliti : *Apakah akhir-akhir ini di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peristiwa dalam keluarga yang berdampak pada pembelajaran peserta didik? Misalnya kematian, keluarga sakit dan lain-lain.*

Guru : Tidak ada

Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang selalu membuat gaduh di dalam kelas? Kelas berapa? Bagaimana cara mengatasinya?*

Guru : Banyak, di setiap kelas ada dan membuat konsentrasi saya buyar, diberikan beberapa pertanyaan/tugas yang harus dikumpulkan atau menerangkan secara langsung tanpa ada catatan, sehingga mereka akan mendengarkan penjelasan saya

Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana karakteristik umum dari kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?*

Guru : X AP 1, proaktif meski awalnya agak “liar”
X AP 2, belum ada perubahan dan di dalam kelas tersebut terdiri dari kelompok-kelompok
XI AP 1, teratur dan aktif, jika tidak ada guru maka akan mencari guru yang bersangkutan
XI AP 2, tidak bisa jalan sendiri

Peneliti : *Dalam penempatan posisi duduk peserta didik, apakah Bapak/Ibu yang mengaturnya? Mengapa?*

Guru : Iya, jika ada kursi yang kosong di depan maka siswa yang di belakang mengisi kekosongan kursi tersebut

Peneliti : *Jika materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu sulit untuk dipahami oleh peserta didik, apakah ada tindak lanjut untuk menyelesaikannya?*

Guru : Diulangi secara pelan dan diberikan contoh dengan lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang bersangkutan

Peneliti : *Apakah ada perselisihan antara peserta didik yang Bapak/Ibu ketahui? Bagaimana cara menyelesaikannya?*

Guru : Ada, dilihat dari tingkah laku siswa maka akan saya arahkan

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AP

Nama : Dita Rizky, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Maret 2014

Pukul : 09.10-09.40

Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan belajar dari peserta didik Siti Fatimah, Suci, Fajar, dan Tri Yuni?*

Guru : Siti Fatimah, pendiam dan pernah menyepelkan saya ketika diberikan pekerjaan kelompok

Suci, cerewet, “kemeruwet”, tetapi aktif dan merespon pembelajaran

Fajar, aktif

Tri Yuni, agak kurang pandai tetapi secara etika baik

Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus? Misalnya yang paling pintar atau kurang pandai, bagaimana cara Bapak/Ibu membantu mengembangkan potensi peserta didik tersebut?*

Guru : Setiap kelas pasti ada, pemberian remidi untuk pencapaian KKM dan memberikan perlakuan yang berbeda antara yang mendapat nilai 2 dan 4

Peneliti : *Apakah di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peserta didik yang memiliki kelainan fisik? Jika ya, apa yang Bapak /Ibu*

lakukan untuk membantu proses belajar peserta didik tersebut?

Guru : Ada siswa di kelas XII, harus lebih dekat ketika memberi instruksi

Peneliti : *Apakah akhir-akhir ini di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peristiwa dalam keluarga yang berdampak pada pembelajaran peserta didik? Misalnya kematian, keluarga sakit dan lain-lain.*

Guru : Ada, pembelajaran siswa tersebut masih seperti biasa

Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang selalu membuat gaduh di dalam kelas? Kelas berapa? Bagaimana cara mengatasinya?*

Guru : Ada, yang pertama saya beri teguran kemudian yang kedua adalah ancaman, tetapi selama ini belum ada yang sampai saya mengancam

Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana karakteristik umum dari kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?*

Guru : X AP 1: pendiam dan pasif
X AP 2: cerewet dan merespon pertanyaan

Peneliti : *Dalam penempatan posisi duduk peserta didik, apakah Bapak/Ibu yang mengaturnya? Mengapa?*

Guru : Tidak, tetapi jika ada tempat duduk yang kosong baru meminta siswa untuk mengisinya

Peneliti : *Jika materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu sulit untuk dipahami oleh peserta didik, apakah ada tindak lanjut untuk menyelesaikannya?*

Guru : Mereview apakah memahami atau tidak, jika sudah paham maka materi dilanjutkan

Peneliti : *Apakah ada perselisihan antara peserta didik yang Bapak/Ibu ketahui? Bagaimana cara menyelesaikannya?*

Guru : Ada, hanya sekedar dinasehati

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AP

Nama : Drs. Intan

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2014

Pukul : 09.00-09.30

Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana kemampuan belajar dari peserta didik Ratna Sari, Sumaji, Fajar, dan Tri Yuni?*

Guru : Ratna Sari, pada dasarnya sama, semua siswa manut kecuali kelas XII

Fajar, cerdas, anteng, nilainya bagus, mengerjakan tugas, disiplin, dan tertib

Sumarji, sama dengan Fajar

Tri Yuni, baik dan saya paling sayang dengan dia

Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus? Misalnya yang paling pintar atau kurang pandai, bagaimana cara Bapak/Ibu membantu mengembangkan potensi peserta didik tersebut?*

Guru : Ada, saya melakukan pendekatan lebih kepada mahasiswa yang bersangkutan

Peneliti : *Apakah di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peserta didik yang memiliki kelainan fisik? Jika ya, apa yang Bapak /Ibu lakukan untuk membantu proses belajar peserta didik tersebut?*

- Guru : Ada siswa di kelas XII karena kurang pendengaran, melakukan perintah secara khusus, membimbing kaarena perlu penanganan khusus diadakan pembimbingan
- Peneliti : *Apakah akhir-akhir ini di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peristiwa dalam keluarga yang berdampak pada pembelajaran peserta didik? Misalnya kematian, keluarga sakit dan lain-lain.*
- Guru : Ada di kelas X tapi saya tidak mengajar, bapak siswa tersebut meninggal
- Peneliti : *Apakah ada peserta didik yang selalu membuat gaduh di dalam kelas? Kelas berapa? Bagaimana cara mengatasinya?*
- Guru : Tidak ada yang membuat gaduh di dalam kelas
- Peneliti : *Menurut Bapak/Ibu bagaimana karakteristik umum dari kelas yang Bapak/Ibu ajarkan?*
- Guru : XI AP 1: kreatif dan berani
XI AP 2: standar dan tenang serta tidak ada yang menonjol
- Peneliti : *Dalam penempatan posisi duduk peserta didik, apakah Bapak/Ibu yang mengaturnya? Mengapa?*
- Guru : Anak yang mengaturnya, pernah menyarankan tetapi siswa tidak mau
- Peneliti : *Jika materi yang disampaikan oleh Bapak/Ibu sulit untuk dipahami oleh peserta didik, apakah ada tindak lanjut untuk menyelesaikannya?*
- Guru : Menjelaskan berkali-kali jika belum bisa belum dilanjutkan

materinya

Peneliti : *Apakah ada perselisihan antara peserta didik yang Bapak/Ibu ketahui? Bagaimana cara menyelesaikannya?*

Guru : Ada, malah ada yang sampai berkelahi, ya diberi nasehat

Peneliti : *Apakah akhir-akhir ini di kelas yang Bapak/Ibu ajarkan ada peristiwa dalam keluarga yang berdampak pada pembelajaran peserta didik? Misalnya kematian, keluarga sakit dan lain-lain.*

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Nurhayati

Kelas : XI AP 2

Peneliti : *Dalam mata pelajaran produktif, siapa saja yang mengajar di kelas Saudara/i?*

Siswa : Bu Dita, Bu Esti, dan Bu Nur

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru yang materinya mudah dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena mengajarnya jelas, bisa bertanya

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru mana yang materinya sulit dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, tidak jelas, galak, susah bertanya, dan terlalu serius

Peneliti : *Kira-kira adakah guru mana yang sering menggunakan media?*

Siswa : Ada

Peneliti : *Media apa yang digunakan oleh guru yang bersangkutan?*

Siswa : LCD proyektor tetapi semester yang lalu

Peneliti : *Adakah guru yang paling ditakuti? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena galak, sering menyindirnya mendalam

Peneliti : *Adakah guru yang paling disenangi? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena murah senyum cara mengajarnya seruis tapi santai

Peneliti : *Apakah pernah ada teman Saudara/i yang pernah bermusuhan*

dengan guru produktif? Mengapa?

Siswa : Tidak ada, tetapi suka membicarakan guru di belakang

Peneliti : *Adakah guru yang pernah memarahi Saudara/i? Mengapa?*

Siswa : Tidak ada

Peneliti : *Ketika setelah ulangan harian/ UTS/ UAS, nilainya diberitahu ke Saudara/i tidak?*

Siswa : Ada yang diberitahu dan ada yang tidak

Peneliti : *Apakah guru menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan ketika penilaian?*

Siswa : Iya, kadang-kadang

Peneliti : *Apakah Saudara/i dekat dengan semua guru produktif?*

Siswa : Tidak, daripada nanti dibilang SKSD (*sok kenal sok dekat*)

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, dan D yang mengajar di dalam kelas hanya menerangkan saja?*

Siswa : Ada yang iya dan ada yang tidak

Peneliti : *Adakah guru yang menggunakan metode permainan, diskusi atau simulasi?*

Siswa : Ada, tetapi jarang

Peneliti : *Ketika guru tidak bisa mengajar, apa saja yang menjadi alasan utamanya?*

Siswa : Ada urusan keluarga, periksa ke dokter, melayat

Peneliti : *Apakah ketika guru sedang mengajar kemudian menggunakan handphone, atau laptop yang tidak berhubungan dengan*

pembelajaran?

Siswa : Ya semua guru seperti itu

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, D sering keluar masuk kelas ketika sedang mengajar? Apa yang dilakukannya di luar?*

Siswa : Ada, biasanya membaca koran di perpustakaan, kadang-kadang jalan-jalan tidak jelas

Peneliti : *Ketika mengajukan pertanyaan, apakah guru yang bersangkutan menanggapinya?*

Siswa : Ada yang menganggapi dan ada yang tidak, karena sering balik tanya

Peneliti : *Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan ternyata peserta didik tersebut salah, apakah guru tersebut marah? Apa pendapat Saudara/i?*

Siswa : Tidak marah, dan jawaban ditunggu sampai benar

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Eka Ayu M

Kelas : XI AP 1

Peneliti : *Dalam mata pelajaran produktif, siapa saja yang mengajar di kelas Saudara/i?*

Siswa : Bu Nur, Bu Esti, Bu Dita dan Pak Eka

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru yang materinya mudah dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, menjelaskan materinya lebih detail

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru mana yang materinya sulit dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, bahasanya terlalu tinggi dan rumit

Peneliti : *Kira-kira adakah guru mana yang sering menggunakan media?*

Siswa : Ada

Peneliti : *Media apa yang digunakan oleh guru yang bersangkutan?*

Siswa : LCD dan komputer

Peneliti : *Adakah guru yang paling ditakuti? Mengapa?*

Siswa : Ada, galak dan menjeramkan

Peneliti : *Adakah guru yang paling disenangi? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena ibunya cantik dan ketika mengajar juga materinya jelas

Peneliti : *Apakah pernah ada teman Saudara/i yang pernah bermusuhan dengan guru produktif? Mengapa?*

Siswa : Tidak tahu

Peneliti : *Adakah guru yang pernah memarahi Saudara/i? Mengapa?*

Siswa : Belum ada

Peneliti : *Ketika setelah ulangan harian/ UTS/ UAS, nilainya diberitahu ke Saudara/i tidak?*

Siswa : Iya semua guru seperti itu

Peneliti : *Apakah guru menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan ketika penilaian?*

Siswa : Iya, dibahas bersama

Peneliti : *Apakah Saudara/i dekat dengan semua guru produktif?*

Siswa : Biasa saja mbak

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, dan D yang mengajar di dalam kelas hanya menerangkan saja?*

Siswa : Ada yang iya dan ada yang tidak

Peneliti : *Adakah guru yang menggunakan metode permainan, diskusi atau simulasi?*

Siswa : Ada, terutama diskusi tetapi jarang

Peneliti : *Ketika guru tidak bisa mengajar, apa saja yang menjadi alasan utamanya?*

Siswa : Karena ada tugas tambahan

Peneliti : *Apakah ketika guru sedang mengajar kemudian menggunakan*

handphone, atau laptop yang tidak berhubungan dengan pembelajaran?

Siswa : Iya, mengerjakan tugas tambahan alasannya

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, D sering keluar masuk kelas ketika sedang mengajar? Apa yang dilakukannya di luar?*

Siswa : Ada, izinnya bervariasi

Peneliti : *Ketika mengajukan pertanyaan, apakah guru yang bersangkutan menanggapi?*

Siswa : Kadang iya dan kadang tidak

Peneliti : *Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan ternyata peserta didik tersebut salah, apakah guru tersebut marah? Apa pendapat Saudara/i?*

Siswa : Dimarahi tidak tetapi di suruh memahami kata-kata ketika menjawab

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Ryanti

Kelas : XI AP 1

Peneliti : *Dalam mata pelajaran produktif, siapa saja yang mengajar di kelas Saudara/i?*

Siswa : Bu Nur, Bu Esti, Bu Dita dan Pak Eka

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru yang materinya mudah dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, lebih detail menjelaskannya dan bahasanya mudah dimengerti

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru mana yang materinya sulit dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, bahasanya terlalu tinggi sehingga susah untuk dipahami

Peneliti : *Kira-kira adakah guru yang sering menggunakan media?*

Siswa : Ada

Peneliti : *Media apa yang digunakan oleh guru yang bersangkutan?*

Siswa : LCD tapi semester lalu, dan komputer karena sesuai dengan pembelajarannya

Peneliti : *Adakah guru yang paling ditakuti? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena sering marah

Peneliti : *Adakah guru yang paling disenangi? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena enak ibunya ketika menjelaskan materi

Peneliti : *Apakah pernah ada teman Saudara/i yang pernah bermusuhan dengan guru produktif? Mengapa?*

Siswa : Tidak tahu

Peneliti : *Adakah guru yang pernah memarahi Saudara/i? Mengapa?*

Siswa : Belum ada mbak

Peneliti : *Ketika setelah ulangan harian/ UTS/ UAS, nilainya diberitahu ke Saudara/i tidak?*

Siswa : Iya

Peneliti : *Apakah guru menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan ketika penilaian?*

Siswa : Iya, dibahas bersama

Peneliti : *Apakah Saudara/i dekat dengan semua guru produktif?*

Siswa : Tidak begitu dekat

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, dan D yang mengajar di dalam kelas hanya menerangkan saja?*

Siswa : Iya, dan sering mencatat

Peneliti : *Adakah guru yang menggunakan metode permainan, diskusi atau simulasi?*

Siswa : Ada, biasanya diskusi mbak tapi jarang-jarang

Peneliti : *Ketika guru tidak bisa mengajar, apa saja yang menjadi alasan utamanya?*

Siswa : Lagi ngurus ujian, dan macam-macam mbak

- Peneliti : *Apakah ketika guru sedang mengajar kemudian menggunakan handphone, atau laptop yang tidak berhubungan dengan pembelajaran?*
- Siswa : Iya, semuanya seperti itu
- Peneliti : *Apakah guru A, B, C, D sering keluar masuk kelas ketika sedang mengajar? Apa yang dilakukannya di luar?*
- Siswa : Ada, izinnya banyak macam-macam
- Peneliti : *Ketika mengajukan pertanyaan, apakah guru yang bersangkutan menanggapinya?*
- Siswa : Ada yang iya dan ada yang tidak
- Peneliti : *Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan ternyata peserta didik tersebut salah, apakah guru tersebut marah? Apa pendapat Saudara/i?*
- Siswa : Tidak, tapi harus paham setiap kata-kata ketika menjawab

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Novi

Kelas : X AP 2

Peneliti : *Dalam mata pelajaran produktif, siapa saja yang mengajar di kelas Saudara/i?*

Siswa : Bu Dita, Pak Eka dan Bu Esti

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru yang materinya mudah dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, memerangkannya mudah dipahami dan terkadang ada praktik

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru mana yang materinya sulit dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, membingungkan dan tidak ada praktik sama sekali

Peneliti : *Kira-kira adakah guru yang sering menggunakan media?*

Siswa : Ada

Peneliti : *Media apa yang digunakan oleh guru yang bersangkutan?*

Siswa : Telepon dan mesin tik

Peneliti : *Adakah guru yang paling ditakuti? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena mudah marah

Peneliti : *Adakah guru yang paling disenangi? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena mudah senyum

Peneliti : *Apakah pernah ada teman Saudara/i yang pernah bermusuhan dengan guru produktif? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena gara-garanya menggunakan parfum di dalam kelas

Peneliti : *Adakah guru yang pernah memarahi Saudara/i? Mengapa?*

Siswa : Tidak ada

Peneliti : *Ketika setelah ulangan harian/ UTS/ UAS, nilainya diberitahu ke Saudara/i tidak?*

Siswa : Ada yang iya dan ada yang tidak

Peneliti : *Apakah guru menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan ketika penilaian?*

Siswa : Iya, tapi tidak semua guru

Peneliti : *Apakah Saudara/i dekat dengan semua guru produktif?*

Siswa : Iya, tapi tidak semua

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, dan D yang mengajar di dalam kelas hanya menerangkan saja?*

Siswa : Ada yang iya dan ada yang tidak

Peneliti : *Adakah guru yang menggunakan metode permainan, diskusi atau simulasi?*

Siswa : Ada, menggunakan metode diskusi

Peneliti : *Ketika guru tidak bisa mengajar, apa saja yang menjadi alasan utamanya?*

Siswa : Menunggu ujian dan rapat

Peneliti : *Apakah ketika guru sedang mengajar kemudian menggunakan*

handphone, atau laptop yang tidak berhubungan dengan pembelajaran?

Siswa : Ada, kadang numpang ngecharge

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, D sering keluar masuk kelas ketika sedang mengajar? Apa yang dilakukannya di luar?*

Siswa : Ada, tidak tahu kenapa

Peneliti : *Ketika mengajukan pertanyaan, apakah guru yang bersangkutan menanggapinya?*

Siswa : Ada yang tidak, malah pernah waktu itu ditinggal maenin laptop

Peneliti : *Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan ternyata peserta didik tersebut salah, apakah guru tersebut marah? Apa pendapat Saudara/i?*

Siswa : Tidak, dijelaskan mana yang benar

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Lisna Ais

Kelas : X AP 2

Peneliti : *Dalam mata pelajaran produktif, siapa saja yang mengajar di kelas Saudara/i?*

Siswa : Pak Eka, Bu Dita dan Bu Esti

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru yang materinya mudah dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, ketika menerangkan lebih jelas

Peneliti : *Menurut Saudara/i adakah guru yang materinya sulit dipahami? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena tidak ada praktik

Peneliti : *Kira-kira adakah guru yang sering menggunakan media?*

Siswa : Ada

Peneliti : *Media apa yang digunakan oleh guru yang bersangkutan?*

Siswa : Telepon dan mesin tik

Peneliti : *Adakah guru yang paling ditakuti? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena gurunya mudah tersinggung

Peneliti : *Adakah guru yang paling disenangi? Mengapa?*

Siswa : Ada, karena menerangkan materinya lebih jelas

Peneliti : *Apakah pernah ada teman Saudara/i yang pernah bermusuhan*

dengan guru produktif? Mengapa?

Siswa : Ada, karena suka ramai dan bergerombol

Peneliti : *Adakah guru yang pernah memarahi Saudara/i? Mengapa?*

Siswa : Tidak ada

Peneliti : *Ketika setelah ulangan harian/ UTS/ UAS, nilainya diberitahu ke Saudara/i tidak?*

Siswa : Ada yang tidak dan ada yang iya

Peneliti : *Apakah guru menjelaskan jawaban dari setiap pertanyaan ketika penilaian?*

Siswa : Ada yang iya dan ada yang tidak

Peneliti : *Apakah Saudara/i dekat dengan semua guru produktif?*

Siswa : Hanya dekat dengan satu guru

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, dan D yang mengajar di dalam kelas hanya menerangkan saja?*

Siswa : Ada

Peneliti : *Adakah guru yang menggunakan metode permainan, diskusi atau simulasi?*

Siswa : Ada, metode diskusi

Peneliti : *Ketika guru tidak bisa mengajar, apa saja yang menjadi alasan utamanya?*

Siswa : Ada yang sakit atau menunggu ujian

Peneliti : *Apakah ketika guru sedang mengajar kemudian menggunakan handphone, atau laptop yang tidak berhubungan dengan*

pembelajaran?

Siswa : Ada, untuk urusan sendiri

Peneliti : *Apakah guru A, B, C, D sering keluar masuk kelas ketika sedang mengajar? Apa yang dilakukannya di luar?*

Siswa : Ada, tidak tahu

Peneliti : *Ketika mengajukan pertanyaan, apakah guru yang bersangkutan menanggapi?*

Siswa : Ditanggapi tapi tidak serius

Peneliti : *Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan ternyata peserta didik tersebut salah, apakah guru tersebut marah? Apa pendapat Saudara/i?*

Siswa : Tidak, tetapi dijelaskan mana yang benar